

EFEKTIVITAS PERMAINAN *FOAM ART* TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DI TAMAN
KANAK-KANAK JABAL RAHMAH TABING
PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

RAHMI SYAH PUTRI
2012/1200794

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

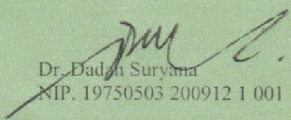
**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

Judul : Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan
Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah
Tabing Padang
Nama : Rahmi Syah Putri
NIM : 2012/1200794
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

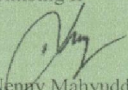
Padang, 26 Januari 2016

Disetujui Oleh :

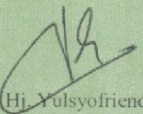
Pembimbing I


Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

Pembimbing II


Dr. Nenny Mahyuddin
NIP. 19770926200604 2 001

Ketua Jurusan


Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

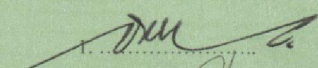
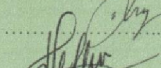
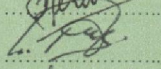
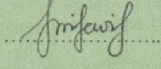
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan
Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal
Rahmah Tabing Padang

Nama : Rahmi Syah Putri
NIM : 1200794/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2016

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dadan Suryana	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Nenny Mahyuddin	2. 
3. Anggota	: Dr. Farida Mayar, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Saridewi, M.Pd.	5. 

KATA PERSEMBAHAN

Ya Allah, Yang Maha Besar
Puji Syukur kepadamu yang tiada henti-hentinya
Terima kasih ya Allah atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah
yang engkau berikan kepada hambamu ini
Sehingga hamba bisa menyelesaikan pendidikan ini

Aku tahu ini bukanlah akhir dari perjuangan
Ini baru awal perjalananku untuk menuju kesuksesan
Untuk membahagiakan kedua orang tuaku

Dengan penuh syukur dan rasa cinta,
Ku persembahkan karya ini untuk keluargaku tercinta
Yang senantiasa memberikan dukungan meskipun tak sempat
berucap kata

Untuk ibuku tercinta (Maiyusni) yang tak henti-hentinya
Selalu mendoakanku disetiap sujudnya
Yang selalu berusaha sekuat jiwa dan raganya dalam kondisi
apapun
Yang selalu memberikan motivasi
Disaatku mulai mengeluh tentang banyak hal
Terima kasih banyak bu
Terima kasih telah melahirkanku dan menjadi ibu terhebat di
dunia

Untuk ayahku tercinta (Zulkifli) yang selalu menenangkanku
disaatku gelisah
Yang bekerja siang dan malam tanpa kenal waktu
Ayah yang selalu sabar menghadapi keegoisan anak-anaknya
Ayah yang selalu menjadi panutan bagi keluarganya

Terima kasih yah telah membesarkan dan mendidiku selama ini
Hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana

Abangku tersayang (Doni Andrika) yang selalu membantu keluarga
Yang selalu memberikan semangat dan motivasi
Terima kasih banyak telah menunda kebahagiaanmu hanya untuk
membantuku menyelesaikan karya ini

Sibungsu (Sri Nadila) yang selalu mengalah dalam segi apapun
Untuk kakakmu yang egois ini
Yang bisa mengerti keadaan keluarga kita
walaupun usiamu masih belia
Terima kasih telah menggantikan posisi kakak di rumah

Terima kasih untuk seseorang yang selalu membantu dan
memotivasiku
Yang selalu sabar menghadapiku ketika aku telah lelah membuat
karya ini
Terima kasih telah mengajarkanku banyak hal
Semoga cepat menyusul wisuda (Onki Akmal)

Terima kasih sahabatku (Intan Putriana), (Doli Repelita), (Hermelian
Zilda)
Yang telah menjadi sahabat terbaikku
Selama kurang lebih 3 tahun ini
Terima kasih telah memberiku semangat dan motivasi
Semoga cepat menyusul wisuda ya

Terima kasih Ayu Cd, Despa, Megi, Tria, Tiara, Putri, teman-teman
reguler dan non reguler PG PAUD 2012 yang telah memberikan
motivasi dan semangat sehingga aku bisa menyelesaikan karya ini
Semoga kita bisa sukses menggapai Cita-Cita yang kita inginkan
Amin..ya Rabbal alamin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Januari 2016
Yang Menyatakan



Rahmi Syah Putri

ABSTRAK

Rahmi Syah Putri. 2016. Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa kurang menariknya permainan untuk mengembangkan motorik halus dan kurangnya minat anak dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan motorik halus serta kurang berkembangnya motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang, dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster sampling*, yaitu kelompok B1 dan kelompok B2 masing-masingnya berjumlah 11 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t*-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 85,45 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 76. Berdasarkan perhitungan *t*-test diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan *foam art* memberi pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang tahun ajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana sebagai Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin sebagai Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Saridewi, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Murni, S.Pd. selaku kepala sekolah Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang yang telah memberikan izin dan motivasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan PG-PAUD FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
10. Keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
KATA PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pendidikan anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
3. Konsep Perkembangan Motorik Halus Anak	16
a. Pengertian Motorik Halus.....	16
b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus	17
4. Konsep Bermain bagi Anak	18
a. Pengertian Bermain	18
b. Fungsi Bermain.....	19
c. Jenis-Jenis Permainan.....	21
d. Manfaat Bermain bagi Perkembangan Anak.....	24
5. <i>Foam Art</i>	26
a. Pengertian <i>Foam Art</i>	26
b. Hal-Hal yang Perlu dipersiapkan dalam Permainan <i>Foam Art</i>	26
c. Langkah-langkah Permainan <i>Foam Art</i>	27
d. Manfaat Permainan <i>Foam Art</i>	31
e. Kelebihan Permainan <i>Foam Art</i>	31

B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Data.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Instrumentasi Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	55
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan.....	72
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	36
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	42
Tabel 4. Instrument Pernyataan.....	43
Tabel 5. Rubrik Penilaian Motorik Halus	43
Tabel 6. Kriteria Penilaian Motorik Halus	45
Tabel 7. Validator.....	48
Tabel 8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlet.....	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus di kelas eksperimen pada anak Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus di kelas kontrol pada anak Kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang	58
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus di Kelas Eksperimen dan Kontrol	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus di kelas eksperimen pada anak Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang	61
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus di kelas kontrol pada anak Kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang	63
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus di Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>pre-test</i>)	66
Tabel 16. Hasil Uji homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol (<i>pre-test</i>).....	67
Tabel 17. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol (<i>pre-test</i>).....	67
Tabel 18. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis dengan t-test	68
Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>post-test</i>).....	69
Tabel 20. Hasil Uji homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol (<i>post-test</i>)	70
Tabel 21. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol (<i>post-test</i>)	71
Tabel 22. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis dengan t-test	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	57
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	58
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelas Eksperimen dan Kontrol	60
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	62
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	63
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Kelas Eksperimen dan Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RKH Kelas Eksperimen.....	79
Lampiran 2. RKH Kelas Kontrol	94
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen	109
Lampiran 4. Instrumen Penilaian	110
Lampiran 5. Skor Tahap Validasi di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang ...	111
Lampiran 6. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item.....	122
Lampiran 7. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1.....	123
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2.....	125
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3.....	127
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4.....	129
Lampiran 11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5.....	131
Lampiran 12. Hasil Analisis Item Instrumen Perkembangan Motorik Halus.....	133
Lampiran 13. Tabel Perhitungan Menghitung Reliabilitas Item.....	134
Lampiran 14. Dokumentasi Validitas Data.....	136
Lampiran 15. Skor Anak Tahap <i>Pre-test</i> Di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	138
Lampiran 16. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperimen.....	160
Lampiran 17. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol.....	161
Lampiran 18. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan dari Urutan Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	162
Lampiran 19. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	163
Lampiran 20. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Pre-test</i> Motorik Halus Anak Kelas Kontrol	164
Lampiran 21. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Eksperimen.....	165
Lampiran 23. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	167
Lampiran 24. Uji Hipotesis.....	169
Lampiran 25. Skor Anak Tahap <i>Post-test</i> di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	170
Lampiran 26. Nilai Hasil <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperimen.....	192
Lampiran 27. Nilai Hasil <i>Post-test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol.....	193
Lampiran 28. Nilai Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan dari Urutan Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	194
Lampiran 29. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen	195
Lampiran 30. Perhitungan Mean, Varians Skor dan Standar Deviasi Hasil <i>Post-test</i> Motorik Halus Anak Kelas Kontrol.....	196
Lampiran 31. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Eksperimen.....	197
Lampiran 32. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelas Kontrol.....	198
Lampiran 33. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	199
Lampiran 34. Uji Hipotesis.....	201

Lampiran 35. Tabel Nilai r Product Moment.....	202
Lampiran 36. Tabel Nilai z.....	203
Lampiran 37. Tabel L untuk Uji <i>Liliefors</i>	204
Lampiran 38. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	205
Lampiran 39. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor).....	206
Lampiran 40. Dokumentasi Penelitian.....	207

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan di Indonesia terbagi kedalam tiga jalur, yaitu formal, non formal, dan informal. Pendidikan juga dibagi menjadi empat jenjang yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan ini diupayakan untuk mengoptimalkan masa emas (*golden age*) pada anak, agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas secara kognitif, cakap secara afektif dan terampil secara psikomotor.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari beberapa bentuk yaitu tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK). Taman kanak-kanak

adalah lembaga pendidikan prasekolah sebelum memasuki lembaga pendidikan sekolah dasar (SD) yang melibatkan anak didiknya berkisar pada usia empat sampai enam tahun, dengan lama pendidikan berkisar satu sampai dua tahun. Taman kanak-kanak bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan pembelajaran bagi anak usia dini.

Pengembangan program pembelajaran di taman kanak-kanak dalam kurikulum 2010 mencakup dua bidang yaitu bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi nilai-nilai agama dan moral, serta sosial emosional, sedangkan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi bahasa, kognitif, dan fisik.

Perkembangan fisik motorik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengolah dan mengontrol gerakan tubuh, koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat, dan terampil. Fisik motorik terbagi atas dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkaitan erat dengan keterampilan penggunaan otot-otot besar, sedangkan motorik halus berkaitan dengan keterampilan penggunaan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan.

Kemampuan motorik halus melibatkan bagian tubuh tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil yang meliputi jari dan telapak tangan hingga pergelangan tangan. Menurut Permen 58 tahun 2010 tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah menggambar sesuai

gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Namun tingkat pencapaian perkembangan motorik halus menurut permen 58 tahun 2010 tersebut masih belum tercapai di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang. Untuk mengembangkan motorik halus anak dilakukan melalui bermain yang menyenangkan, bervariasi, dan menarik bagi anak.

Bermain merupakan dunia anak, karena itulah pembelajaran di taman kanak-kanak dilakukan melalui bermain, yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Namun permainan haruslah bervariasi dan menyenangkan agar anak tidak bosan dan dapat berkembang seluruh aspek perkembangannya, salah satunya motorik halus. *Foam art* merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik halus anak.

Foam art adalah lembaran karet tipis dengan aneka macam warna yang biasa digunakan untuk membuat berbagai kreasi yang cantik dan menarik. Permainan *foam art* adalah membuat berbagai kreasi dari *styrofoam* warna warni dengan cara membuat polanya, menggunting, melipat, menyusun dan kemudian menempel potongan-potongan pola tersebut menjadi sebuah gambar atau kreasi yang bermakna. Sehingga kegiatan tersebut dapat mengembangkan motorik halus anak.

Permainan *foam art* ini sangat menyenangkan bagi anak, karena dengan menggunakan *styrofoam* warna-warni ini bisa membuat gambar atau

hasil karya yang dibuat anak timbul dan seolah-olah seperti gambar hidup. Selain itu, anak mudah menggunting polanya karena bahan dasarnya lunak dan memiliki aneka macam warna yang disukai anak-anak. Sehingga menimbulkan rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang terlihat permainan yang digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak berupa permainan yang monoton yang biasa dilakukan anak seperti menggambar dan mewarnai. Permainan yang monoton dan kurang menarik akan membuat anak bosan dan malas untuk bermain, sehingga motorik halus anak tidak berkembang dengan baik. Selain itu, anak kurang berminat ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus, terlihat ketika guru memberikan kegiatan mewarnai anak hanya tidur-tiduran dan malas mengerjakannya.

Kemampuan motorik halus anak juga kurang berkembang, terlihat anak menjiplak tidak sesuai dengan pola, tangan anak kaku dalam memegang benda-benda dengan benar, seperti memegang alat-alat tulis dan gunting sehingga menggunting tidak sesuai dengan pola ketika melakukan pembelajaran. Permainan *foam art* diharapkan mampu mengembangkan motorik halus anak dengan baik. Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang menariknya permainan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.
2. Kurangnya minat anak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.
3. Kurang berkembangnya kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu kurang menariknya permainan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah efektivitas permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak

- a. Untuk mengembangkan motorik halus
- b. Untuk meningkatkan minat anak dalam kegiatan pengembangan motorik halus

2. Bagi Guru

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang pengembangan motorik halus melalui permainan *foam art*

3. Bagi pihak pimpinan yayasan sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan dapat meningkatkan profesional dan kinerja sekolah kearah yang lebih baik.

4. Bagi masyarakat

Agar masyarakat mengetahui perkembangan sekolah dengan adanya strategi pengajaran yang baik dan supaya masyarakat dapat memberikan input tentang keberhasilan sekolah sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun, pada masa ini disebut juga dengan *golden age* atau priode emas, karena masa ini sangat berharga bagi tumbuh kembangnya dibanding usia-usia selanjutnya. Menurut Mutiah (2010:6) anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik dari segi fisik (motorik halus dan kasar), kecerdasan, sosial emosional, bahasa, dan komunikasi.

Menurut Mulyasa (2012:20) anak usia dini merupakan individu yang unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Sedangkan menurut Isjoni (2011:24) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini sangat bagus untuk menstimulasi semua perkembangannya sehingga ketika dewasa bisa menjadi orang yang berkepribadian baik, pintar, dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan anak usia dini adalah anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik dari segi fisik, kecerdasan,

sosial emosional, bahasa, dan komunikasi serta memiliki sifat unik dan karakteristik tertentu sesuai dengan tahap perkembangannya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang bersifat unik yaitu berbeda antara satu dengan yang lainnya, artinya walaupun mereka terlahir sebagai anak kembar yang memiliki wajah yang sangat mirip namun mereka juga mempunyai perbedaan dari segi minat, potensi, kelebihan dan kekurangan. Menurut Suryana (2013:31-33) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Egosentris

Egosentris artinya anak melihat sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan dirinya sendiri.

2) Rasa ingin tahu tinggi

Anak usia dini berpandangan bahwa dunia penuh dengan hal-hal yang menakjubkan sehingga membangkitkan rasa keingintahuannya.

3) Unik

Unik berarti berbeda antara satu dengan yang lainnya. Anak usia dini memiliki perbedaan dari segi minat, potensi, dan bakat.

4) Kaya imajinasi dan fantasi

Anak usia dini memiliki dunianya sendiri, mereka berimajinasi atau suka berkhayal sehingga kaya akan fantasi.

5) Daya konsentrasi pendek

Anak usia dini memiliki daya konsentrasi pendek, mereka cepat bosan ketika melakukan suatu kegiatan sehingga tidak bisa berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama.

Sejalan dengan pendapat Suryana, menurut Sugandhi & Yusuf (2011:48-50) anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Unik, artinya setiap anak memiliki sifat yang berbeda satu sama lain.
- 2) Egosentris, artinya anak melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.
- 3) Aktif dan energik, artinya anak senang melakukan berbagai aktivitas seolah-olah tidak pernah lelah dan bahkan tidak berhenti dari aktivitas yang baru dan menantang.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Anak sering mempertanyakan berbagai hal yang dilihat dan didengarnya.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, artinya anak suka menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal-hal baru karena adanya rasa ingin tahu yang kuat.
- 6) Spontan, artinya anak melakukan berbagai hal umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi.
- 7) Senang dan kaya dengan fantasi, artinya anak suka berkhayal dan berimajinasi sehingga kaya akan fantasi.

- 8) Masih mudah frustrasi, artinya anak cepat putus asa melakukan sesuatu jika masalah yang ia temukan dalam kegiatan tidak bisa diselesaikan.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, artinya anak tidak memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan.
- 10) Daya perhatian yang pendek, artinya anak masih memiliki rentang konsentrasi yang pendek berkisar antara lima sampai sepuluh menit.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, artinya anak belajar dari pengalaman yang didapatkannya.
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman, artinya anak mulai suka bersosialisasi dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini adalah egosentris, unik, kaya fantasi dan imajinasi, rasa ingin tahu yang tinggi atau kuat, daya konsentrasi pendek, aktif dan energik, eksploratif, bergairah untuk belajar, spontan, masih mudah frustrasi, semakin menunjukkan minat terhadap teman, dan masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini dan menstimulasi seluruh aspek perkembangannya. Menurut Suyadi & Ulfah (2012:17) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan

yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut Hasan (2009:15) adalah:

Jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Sejalan dengan pendapat Hasan, menurut Yasmin & Sanan (2013:1) pendidikan anak usia dini adalah pemberian stimulus kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan jendela pembuka dunia yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan minat dan potensinya secara maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan memberikan stimulus kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum menurut Suyadi & Ulfah (2012:19) adalah:

Memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Menurut Hasan (2009:16-17) tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Membentuk anak yang berkualitas

Anak yang memasuki jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) akan menjadi anak yang berkualitas dari segi tumbuh kembangnya, kepribadian, dan potensinya.

2) Membantu anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Pemberian stimulus yang diberikan kepada anak dalam pendidikan anak usia dini akan membantu anak siap dari segi mental, psikis, dan akademisnya dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Trianto (2011:24-25) secara khusus tujuan PAUD adalah sebagai berikut:

1) mengembangkan landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Secara praktis tujuan pendidikan anak usia dini menurut Suyadi (2014:25) adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.
- 2) Mengurangi angka mengulang kelas.
- 3) Mengurangi angka putus sekola (DO).
- 4) Mempercepat pencapaian wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.
- 5) Menyelamatkan anak dari kelalaian didikan wanita karir dan ibu berpendidikan rendah.
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan.
- 7) Mengurangi angka buta huruf muda.
- 8) Memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak usia dini.
- 9) Meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulus kepada anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan atau rangsangan bagi potensi anak menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, aktif, membentuk anak yang berkualitas, membantu anak memiliki

kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut dan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini dilakukan melalui prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan anak usia dini menurut Trianto (2011:73-76) adalah sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada perkembangan anak, 2) berorientasi pada kebutuhan anak, 3) bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, 3) stimulasi terpadu, 4) lingkungan kondusif, 5) menggunakan pendekatan tematik; 6) aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, 7) menggunakan berbagai media dan sumber belajar, 8) mengembangkan kecakapan hidup, 9) pemanfaatan teknologi informasi, 10) pembelajaran bersifat demokratis.

Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini menurut Tina Bruce dalam Suyadi & Ulfah (2012:28) terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Masa anak-anak adalah sebagian dari kehidupannya secara keseluruhan.
- 2) Fisik, mental, dan kesehatan, sama pentingnya dengan berpikir maupun aspek psikis (spiritual) lainnya.
- 3) Pembelajaran pada anak usia dini melalui berbagai kegiatan saling berkait satu dengan yang lain sehingga pola stimulasi perkembangan anak tidak boleh sektoral dan parsial, hanya satu aspek perkembangan saja.

- 4) Membangkitkan motivasi instrinsik (motivasi dari dalam diri) anak akan menghasilkan inisiatif sendiri (*self directed activity*) yang sangat bernilai daripada motivasi ekstrinsik.
- 5) Program pendidikan pada anak usia dini perlu menekankan pada pentingnya sikap disiplin karena sikap tersebut dapat membentuk watak dan kepribadiannya.
- 6) Masa peka (usia 0-3 tahun) untuk mempelajari sesuatu pada tahap perkembangan tertentu, perlu diobservasi lebih detail.
- 7) Tolok ukur pembelajaran PAUD hendaknya bertumpu pada hal-hal atau kegiatan yang telah mampu dikerjakan anak, bukan mengajarkan hal-hal baru kepada anak, meskipun tujuannya baik karena baik menurut guru dan orang tua belum tentu baik menurut anak.
- 8) Suatu kondisi terbaik atau kehidupan terjadi dalam diri anak (*innerlife*), khususnya pada kondisi yang menunjang.
- 9) Orang-orang sekitar (anak dan orang dewasa) dalam interaksi merupakan sentral penting karena mereka secara otomatis menjadi guru bagi anak.
- 10) Pada hakikatnya, pendidikan anak usia dini merupakan interaksi antara anak, lingkungan, orang dewasa, dan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak, pembelajaran saling terkait antara

satu dengan yang lain, pembelajaran bersifat demokratis, masa anak-anak adalah sebagian dari hidupnya secara keseluruhan, membangkitkan motivasi instrinsik.

3. Konsep Perkembangan Motorik Halus Anak

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus berkaitan dengan otot-otot kecil seperti gerakan jari-jemari. Menurut Dewi (2005:2) keterampilan motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh jari-jemari seperti; menggambar, menggunting, dan melipat kertas. Sedangkan menurut Santrock (2011:214) motorik halus adalah gerakan-gerakan yang melibatkan ketangkasan jari-jemari.

Keterampilan motorik halus menurut Sumantri (2005:143) adalah:

Pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak adalah menggambar, mewarnai, melipat, menggunting, menempel, dan meronce. Menurut Ismail (2009:84) motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerja sama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan motorik halus adalah gerakan otot-otot kecil oleh jari-jemari dan tangan serta membutuhkan kecermatan dan koordinasi (kerja sama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki seperti menggunting, menggambar, mewarnai, menempel, dan meronce.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Menurut Sumantri (2005:9) tujuan pengembangan motorik halus adalah sebagai berikut:

1) Mampu memfungsikan otot-otot kecil

Melakukan kegiatan-kegiatan motorik halus diharapkan dapat memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, sehingga anak bisa memegang pensil dengan benar.

2) Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata

Tujuan pengembangan motorik halus adalah dapat menyeimbangkan kerja sama antara mata dengan tangan.

3) Mampu mengendalikan emosi

Melakukan kegiatan-kegiatan motorik halus dapat melatih kesabaran pada anak.

Menurut Ismail (2009:84) tujuan melatih motorik halus adalah agar anak terampil menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari. Melatih motorik halus anak juga bertujuan agar anak bisa memegang pensil dengan benar sehingga bisa

menulis, menggambar, dan mewarnai dengan baik. Selain itu, anak akan terampil membuat kerajinan tangan yang menggunakan jari-jemarinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pengembangan motorik halus adalah untuk memfungsikan otot-otot kecil seperti jari jemari, koordinasi antara mata dengan tangan atau kaki, mengendalikan emosi, dan terampil menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari.

4. Konsep Bermain bagi Anak

a. Pengertian bermain

Bermain merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari anak usia dini, karena dunia anak adalah dunia bermain. Menurut Triharso (2013:1) bermain adalah kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang memberikan informasi, kesenangan dan mengembangkan imajinasi anak. Sedangkan menurut Mutiah (2010:137) bermain adalah kegiatan yang baik bagi kesehatan anak-anak, meningkatkan interaksi dengan teman sebaya, mengembangkan kognitif dan imajinasinya.

Bermain selalu dilakukan oleh anak-anak dimana saja dan kapan saja secara bebas dan tidak mengandung unsur paksaan. Menurut Hildebrand dalam Moeslichatoen (2004:24) bermain berarti kegiatan yang dilakukan untuk mentransformasi hal-hal yang

sama dengan dunia orang dewasa secara imajinatif melalui berlatih, mengeksploitasi, merekayasa, dan mengulang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan atau tanpa alat yang dilakukan untuk menstraformasikan hal yang sama dengan dunia orang dewasa sehingga baik bagi kesehatan anak, dapat mengembangkan imajinasi dan kognitifnya, meningkatkan interaksi dengan teman sebaya dan memberikan rasa kesenangan pada anak.

b. Fungsi bermain

Bermain bagi anak-anak merupakan cara yang dinamis untuk belajar, mengembangkan minat dan daya khayalnya serta meningkatkan kognitifnya. Menurut Ismail (2009:36-37) bermain memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1) Sebagai alat pendidikan

Bermain dapat meningkatkan kemampuan dan kecerdasan anak, mengembangkan motorik kasar dan motorik halus serta membentuk daya imajinasi sesuai dengan dunia yang sebenarnya.

2) Sebagai salah satu alat perawatan

Bermain merupakan kegiatan yang dekat dengan jiwa anak-anak, sehingga banyak diantara ahli jiwa merawat anak-anak yang mengalami gangguan jiwa melalui bermain.

Bermain memberikan kesempatan kepada untuk mengembangkan pertumbuhannya secara fisik. Terdapat empat fungsi bermain bagi anak usia dini menurut Sujiono & Sujiono (2010:36-37) yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat memperkuat dan mengembangkan otot dan koordinasinya melalui gerak, melatih motorik halus, motorik kasar, dan keseimbangan karena ketika bermain fisik anak juga belajar memahami bagaimana kerja tubuhnya.
- 2) Dapat mengembangkan keterampilan emosinya, rasa percaya diri pada orang lain, kemandirian dan keberanian untuk berinisiatif karena saat bermain anak sering bermain pura-pura menjadi orang lain, binatang atau karakter orang lain. Anak juga belajar melihat dari sisi orang lain (empati).
- 3) Dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya karena melalui bermain anak seringkali melakukan eksplorasi terhadap segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya sebagai wujud dari rasa keingintahuannya.
- 4) Dapat mengembangkan kemandiriannya dan menjadi dirinya sendiri karena melalui bermain anak selalu bertanya, meneliti lingkungan, belajar mengambil keputusan, dan berlatih peran sosial sehingga anak menyadari kemampuannya serta kelebihanannya.

Menurut Moeslichatoe (2004:34-36) fungsi bermain bagi anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan keseimbangan, 2) menghayati berbagai pengalaman yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari, 3) mengantisipasi peran yang akan dijalani di masa yang akan datang, 4) menyempurnakan keterampilan-keterampilan yang dipelajari, 5) menyempurnakan keterampilan memecahkan masalah, 6) meningkatkan keterampilan berhubungan dengan anak lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi bermain bagi anak usia dini adalah sebagai alat pendidikan, sebagai salah satu alat perawatan, mengembangkan otot, keterampilan emosi, kemampuan intelektual, dan kemandirian, serta mempertahankan keseimbangan, meningkatkan keterampilan, dan menghayati berbagai pengalaman yang diperoleh.

c. Jenis-jenis permainan

Permainan untuk anak usia dini banyak jenisnya, menurut Triharso (2013:15-17) berdasarkan jenisnya, bermain terbagi atas dua kelompok yaitu sebagai berikut:

1) Permainan aktif

Permainan aktif adalah permainan yang menuntut anak aktif bergerak dan berperan serta, seperti bermain bebas, bermain musik, dan drama.

2) Permainan pasif

Permainan pasif adalah permainan yang tidak menuntut anak untuk berperan serta tetapi hanya melihat dan mendengarkan saja, seperti membaca, mendengar radio, menonton televisi, dan mendengarkan musik.

Sejalan dengan pendapat Triharso, menurut Elizabeth dalam Ismail (2009:56-79) permainan anak terdiri dari dua jenis bermain yaitu sebagai berikut:

1) Bermain aktif

Bermain aktif adalah kegiatan yang dilakukan dengan aktivitas sendiri dalam memperoleh kesenangan. Jenis-jenis bermain aktif adalah sebagai berikut:

a) Bermain bebas dan spontan

Bermain jenis ini hanya berdasar kepada apa yang ingin dilakukan dan tidak ada aturan yang harus dipatuhi.

b) Bermain konstruktif

Bermain konstruktif adalah kegiatan yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu. Kegiatan yang termasuk dalam kategori bermain konstruktif yaitu menggambar, menggunting dan menempel kertas, dan masih banyak lagi kegiatan lain yang termasuk bermain konstruktif.

c) Bermain khayal/bermain peran

Permainan ini juga disebut permainan drama sebab merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pura-pura.

d) Mengumpulkan benda-benda

Anak mengumpulkan segala sesuatu yang menarik perhatiannya tanpa mempersoalkan kegunaannya.

e) Melakukan penjelajahan

Kegiatan penjelajahan dijumpai pada aktivitas berkemah, pramuka, karyawisata ke tempat-tempat yang akan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi anak.

f) Bermain musik

Aktivitas musik misalnya bernyanyi, memainkan alat musik, tertentu atau melakukan gerakan-gerakan atau tarian-tarian yang diiringi musik.

2) Bermain pasif

Bermain pasif adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan namun bukan dilakukan oleh dirinya. Jenis-jenis bermain pasif adalah sebagai berikut

a) Membaca

Membaca termasuk kegiatan bermain pasif, bisa dalam bentuk mendengarkan cerita yang dibacakan orang lain atau memca sendiri.

b) Menonton film/televisi

Film mampu menyenangkan anak dengan membawa mereka ke dunia baru dan melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis permainan anak usia dini terdiri dari dua jenis yaitu permainan aktif yang melibatkan anak aktif dan turut serta dalam bermain sehingga menimbulkan kepuasan dan kesenangan dalam dirinya dan permainan pasif yang tidak menuntut anak untuk berperan serta tetapi hanya melihat dan mendengarkan saja dan tetap memperoleh kesenangan.

d. Manfaat bermain bagi perkembangan anak

Bermain tidak hanya memberikan rasa kesenangan dan kepuasan dalam diri anak tapi juga bermanfaat bagi perkembangannya. Menurut Triharso (2013:10-13) manfaat bermain bagi perkembangan anak adalah sebagai berikut:

1) Bermain mempengaruhi perkembangan fisik anak

Anak usia dini pada umumnya adalah aktif dan suka bergerak, anak akan cepat bosan jika hanya duduk diam saja. Kegiatan-kegiatan yang membuat anak sering bergerak akan membuat anak menjadi sehat.

2) Bermain sebagai terapi

Bermain dapat digunakan sebagai terapi atau pengobatan bagi anak karena melalui bermain perilaku anak terlihat lebih bebas.

3) Bermain meningkatkan pengetahuan anak

Anak usia dini sangat suka menggambar dan mewarnai, dengan begitu dia akan menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dengan orang lain sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan motorik halus dan imajinasinya.

4) Bermain melatih penglihatan dan pendengaran

Melaui kedua indera tersebut akan membantu anak untuk mengingat apa yang dilihat dan didengarnya sehingga mebantunya untuk membaca dan menulis dikemudian hari.

5) Bermain mengembangkan kreativitas anak

Bermain hal yang menyenangkan bagi anak sehingga membantu mengembangkan kreativitasnya seperti mewarnai, menggambar, dan meronce.

6) Bermain mengembangkan tingkah laku sosial anak

Bermain sering dilakukan anak-anak bersama dengan teman sebayanya sehingga membuatnya berinteraksi dengan temannya, saling berbagi, tolong menolong, bahkan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi teman mainnya.

7) Bermain mempengaruhi nilai moral anak

Bermain dapat memebuhi kebutuhan-kebutuhan dan dorongan-dorongan dalam diri anak yang tidak mungkin terpuaskan dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan manfaat bermain bagi perkembangan anak adalah mempengaruhi perkembangan fisik, meningkatkan pengetahuan anak, melatih penglihatan dan pendengaran, mengembangkan kreativitas dan tingkah laku sosial anak.

5. *Foam Art*

a. Pengertian *Foam Art*

Foam art adalah karet tipis atau *styrofoam* warna-warni yang dapat dimanfaatkan untuk membuat 1001 kreasi. *Foam art* menurut Hardiana (2015:4) adalah *styrofoam* warna yang digunakan untuk membuat aneka pernik yang unik. Sedangkan menurut Indira (2015:4) *foam art* merupakan karet tipis dengan aneka macam warna. Permainan *foam art* membuat berbagai kreasi dari *styrofoam* warna warni dengan cara membuat polanya, menggunting, melipat, menyusun dan kemudian menempel potongan-potongan pola tersebut menjadi sebuah gambar atau kreasi yang bermakna.

b. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam permainan *foam art*

1) Siapkan *styrofoam* warna-warni (*foam art*)



Gambar 1
Lembaran *foam art*

- 2) Siapkan alat-alat yang diperlukan seperti penggaris, pensil, penghapus, spidol, gunting, bentuk lingkaran, lem, dan *double tape*.



Gambar 2
Alat yang diperlukan

- c. Langkah-langkah permainan *foam art*

- 1) Buat lingkaran



Gambar 3
Membuat lingkaran

2) Gunting gambar dengan pola lurus, lengkung, dan lingkaran.



Gambar 4
Pola lurus



Gambar 5
Pola lengkung



Gambar 6
Pola lingkaran

- 3) Lipat dua pola garis lurus dan lem kedua ujungnya untuk bunganya



Gambar 7
Melipat

- 4) Susun pola yang telah digunting



Gambar 8
Menyusun pola

5) Tempel menggunakan lem



Gambar 9
Menempel pola



Gambar 10
Contoh kreasi *foam art* dari samping kiri



Gambar 11
Contoh kreasi *foam art* dari samping kanan

- d. Manfaat permainan *foam art*
 - 1) Mengembangkan motorik halus.
 - 2) Mengembangkan kreativitas dan imajinasi.
- e. Kelebihan permainan *foam art*
 - 1) *Foam art* berbahan dasar lunak dan mudah digunting.
 - 2) Memiliki banyak pilihan warna.
 - 3) Bisa membuat berbagai kreasi yang menarik dan bermakna bagi anak.
 - 4) Hasil karya dari *foam art* yang dibuat anak timbul atau seolah-olah seperti gambar hidup sehingga menimbulkan rasa kepuasan dan kesenangan pada anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Siti Mutmainah (2014) dalam penelitian *quasy eksperimental* yang berjudul “Efektivitas Permainan *Scrapbook* terhadap perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa permainan scrapbook efektif mengembangkan motorik halus anak. Erlinda (2014) penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pembuatan Bunga dari Limbah Jagung di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Batang Kapas Pesisir Selatan” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan pembuatan bunga dari limbah jagung.

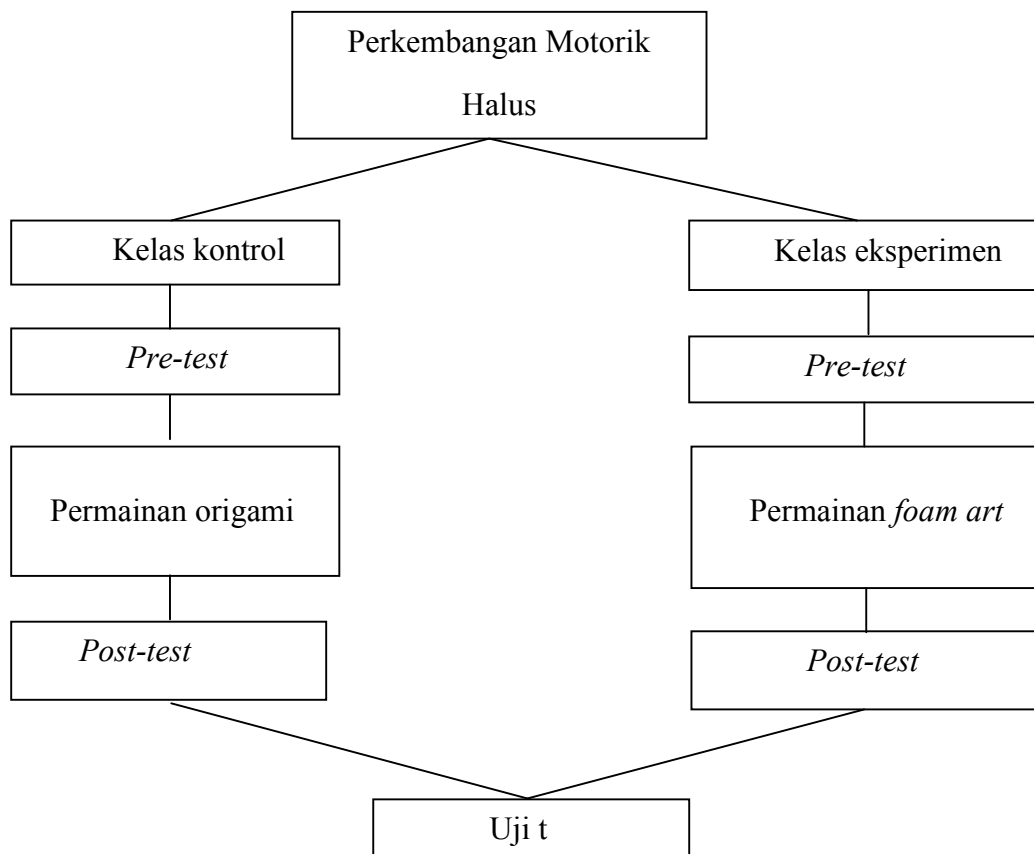
Kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan motorik halus anak, namun letak perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan permainan *scrapbook* dan kegiatan pembuatan bunga dari limbah jagung, sedangkan peneliti menggunakan permainan *foam art* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

C. Kerangka Konseptual

Anak usia dini merupakan masa emas untuk mengembangkan seluruh potensi dan aspek perkembangannya, salah satunya adalah motorik halus. Pengembangan kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui bermain, karena bermain merupakan dunia anak. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan pada anak.

Peneliti mengambil dua kelompok anak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan permainan *foam art* sedangkan kelompok kontrol yaitu dengan menggunakan permainan origami. Selanjutnya diberikan posttest (tes akhir) yang sama. Hasil dari masing-masing posttest dianalisis dengan uji t.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka kerangka konseptual efektivitas *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Arifin (2012:197) adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Adapun hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat efektivitas yang signifikan dalam permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang pada taraf nyata 0,05.

H_a : terdapat efektivitas yang signifikan dalam permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang pada taraf nyata 0,05.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang” maka jenis penelitian ini adalah eksperimen, seperti yang dikatakan Arifin (2012:68) “Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ngubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lain”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:107) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain penelitian, pada penelitian ini yang digunakan adalah *quasy ekperimental*. Menurut Arifin (2012:74) *quasy ekperimental* disebut juga eksperimen semu yang bertujuan untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan dan/atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Sedangkan Menurut Sugiyono (2012:114) desain *quasy ekperimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana keefektivitasan permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus

anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada rancangan penelitian ini, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas kontrol dengan pendekatan konvensional (-).

Dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posstest
O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : *pre-test* kelas eksperimen

O₃ : *pre-test* kelas control

X : perlakuan khusus dalam penggunaan permainan foam art

O₂ : *post-test* kelas eksperimen

O₄ : *post-test* kelas control

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang yang beralamatkan di Jalan Garuda 1 No. 3 Depan Asrama Haji Tabing Padang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

Peneliti akan menentukan populasi dan sampel sebagai objek atau subjek dimana peneliti akan melakukan penelitian. Menurut Martono (2011: 74)

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Sejalan dengan pendapat Martono, menurut Sugiyono (2012:117-118) populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dari populasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, populasi merupakan satuan yang menyeluruh terhadap suatu objek penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ditentukan sebagai objek atau subjek penelitian. Populasi dan sampel yang dipilih dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah yang beralamat di Jln. Garuda 1 No. 3 Tabing Padang. Taman Kanak-Kanak Jabal Rahmah Tabing Padang ini berada di bawah pimpinan Ibu Murni S.Pd dan diasuh oleh 3 orang tenaga pendidik.

Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang memiliki 34 jumlah siswa yang terbagi ke dalam tiga kelompok belajar. Kelompok belajar pertama adalah kelompok A dengan jumlah anak 12 orang. Kelompok belajar kedua adalah kelompok B1 dengan jumlah anak 11 orang. Kelompok belajar ketiga adalah kelompok B2 dengan jumlah anak 11 orang.

Dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2
Jumlah anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Kelas	Jumlah
1	Kelompok A	12
2	Kelompok B1	11
3	Kelompok B2	11
	Jumlah	34

Sumber : (Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang 2015)

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *cluster sampling*. Menurut Sugiyono (2012:121) *cluster sampling* (area sampling) adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pengambilan sampel dari penelitian ini berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan.

Berdasarkan konsep di atas, maka kelompok yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan B2. Dimana kelompok B1 dijadikan kelas kontrol dan kelompok B2 dijadikan kelas

eksperimen. Adapun jumlah sampel untuk setiap kelompok adalah kelompok B1 sebanyak 11 orang sebagai kelompok kontrol (pembanding) dan kelompok B2 sebanyak 11 orang sebagai kelompok eksperimen.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel menurut Winarsunu (2012:3) adalah penggambaran dari suatu fenomena atau gejala tertentu yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini perlakuan diberikan kepada anak yaitu dengan menggunakan permainan *foam art*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus pada anak.

2. Data

Data menurut Winarsunu (2012:3) suatu keterangan mengenai sesuatu yang dapat berupa bilangan atau angka maupun yang berupa keterangan yang bukan bilangan. Sedangkan data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung didapat dari data aslinya. Data tersebut adalah data nilai hasil test yang dilakukan peneliti.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang menjadi sampel.

E. Definisi Operasional

Motorik halus merupakan keterampilan penggunaan otot-otot halus yang diwujudkan dalam gerakan-gerakan yang membutuhkan kecermatan koordinasi tangan dan mata. *Foam art* merupakan karet tipis atau *styrofoam* warna warni yang berguna untuk membuat berbagai kreasi.

Adapun permainan *foam art* adalah membuat berbagai kreasi dari *styrofoam* warna warni dengan cara membuat polanya, menggunting, melipat, menyusun dan kemudian menempel potongan-potongan pola tersebut menjadi sebuah gambar atau kreasi yang bermakna. Melalui kegiatan permainan tersebut maka motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

F. Instrumentasi Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012:148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Widoyoko (2012:51) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan

data berupa tes. Menurut Arikunto (2010:266-267) tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes standar.

1. Tes buatan guru disusun oleh guru dengan prosedur tertentu. Tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
2. Tes standar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing yang sudah terjamin keampuhannya.

Tes yang digunakan adalah tes buatan guru yang disusun dalam bentuk tes tulisan. Menurut Arifin (2011:149) “tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, dan perbuatan. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Selanjutnya, untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

1. Kisi-kisi Instrumen

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi ini dibuat dengan berpedoman kepada kurikulum TK tahun 2010 untuk mengungkapkan tentang efektifitas permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah

Tabing Padang. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang dirancang dan akan digunakan dalam penelitian perkembangan motorik halus anak.

Tabel 3
Kisi-Kisi Instrumen Motorik Halus Anak

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Butir	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Motorik halus	Menjiplak bentuk geometri	1) Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	1	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat)	2) Anak mampu menggunting berbagai pola	2	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan)	3) Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	3	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel	4) Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> 5) Anak mampu menempel potongan/lipatan <i>foam art</i>	4,5	Tes perbuatan	Anak

Sumber: Kurikulum taman kanak-kanak pedoman pengembangan program pembelajaran di taman kanak-kanak 2010.

Tabel 4
Instrumen Pernyataan

Nama :

Kelas :

TK :

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran					
2	Anak mampu menggunting berbagai pola					
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)					
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>					
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>					

Tabel 5
Rubrik Penilaian Motorik Halus

Aspek penilaian	Sangat baik (SB)	Baik (B)	Cukup Baik (CB)	Tidak Baik (TB)	Sangat Tidak Baik (STB)
	5	4	3	2	1
Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran tanpa bantuan guru	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran dengan bantuan guru	Anak kurang mampu menjiplak bentuk lingkaran tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu menjiplak bentuk lingkaran dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menjiplak bentuk lingkaran
Anak mampu menggunting berbagai pola	Anak mampu menggunting berbagai pola tanpa bantuan guru	Anak mampu menggunting berbagai pola dengan bantuan guru	Anak kurang mampu menggunting berbagai pola tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu menggunting berbagai pola dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menggunting berbagai pola
Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan) tanpa bantuan guru	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan) dengan bantuan guru	Anak kurang mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan) tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan) dengan bantuan guru	Anak tidak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)

Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> tanpa bantuan guru	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan bantuan guru	Anak kurang mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>
Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> tanpa bantuan guru	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan bantuan guru	Anak kurang mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> tanpa bantuan guru	Anak kurang mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan bantuan guru	Anak tidak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>

2. Teknik Penilaian

Teknik yang digunakan adalah menggunakan skala *likert* untuk penilaiannya. Menurut Sugiyono (2012:93) dalam skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Penggunaan teknik dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item-item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Tidak baik
- e. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi kriteria dan skor, misalnya:

- a. Anak bisa tanpa bantuan guru (SB) 5
- b. Anak bisa dengan bantuan guru (B) 4
- c. Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru (CB) 3
- d. Anak kurang bisa dengan bantuan guru (TB) 2
- e. Anak tidak bisa sama sekali (STB) 1

Tabel 6
Kriteria Penilaian Motorik Halus Anak

Pernyataan motorik halus	Kriteria penilaian motorik halus				
	SB	B	CB	TB	STB
	5	4	3	2	1

3. Analisis Instrumen

Sebelum melakukan tes maka perlu analisis instrumen melalui uji coba yaitu validitas tes (*test validity*) dan reabilitas tes.

a. Uji Coba

Sebelum instrumen digunakan maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap anak-anak kelompok

B2 sebanyak 11 orang di Taman Kanak Iqra' padang. Setelah diuji cobakan maka dilakukan item dengan melihat hasil validitas insrtumen.

b. Validitas Tes

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Sugiyono (2013:363) menyatakan validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Arikunto (2010:90), sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, selain itu sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas insrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun langkah-langkah perhitungan validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment / r (r) dengan menggunakan rumus Arikunto (2010: 87) sebagai berikut :
 - a. Keterangan:
 - b. R_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
 - c. $\sum xy$: hasil skor x untuk setiap responden
 - d. $\sum x$: nilai tiap item pertanyaan
 - e. $\sum y$: skor item pertanyaan
- 2) Proses pengambilan keputusan
- 3) Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Jika r kurang hitung positif dan r hitung $\geq 0,3$ maka butir penelitian valid
 - b) Jika r hitung negatif dan r hitung $\leq 0,3$ maka butir penelitian tidak valid

Menurut Sugiyono (2013: 129), terdapat dua cara dalam pengujian validitas, yaitu:

- 1) Validitas isi (*content validity*)

Untuk menguji validitas isi, digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*), yaitu berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu. Instrumen yang telah di *judgement* dan mendapatkan penilaian cukup baik oleh para ahli di bidangnya maka dapat digunakan dalam melakukan penelitian.

Untuk menguji valid atau tidak validnya pernyataan peneliti, maka peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli di bidang perkembangan motorik halus anak di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk memvaliditaskan pernyataan yang peneliti buat, yaitu dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7
Validator

Nama Dosen	Ahli di bidang
Syahrul Ismet, M.Pd	Pengembangan motorik halus

2) Validitas item (*item validity*)

Setelah dilakukan *judgement* oleh para ahli, maka instrument tersebut divalidasi item dengan cara diuji cobakan. Dalam menguji validitas item, dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi yang telah diajarkan. Pada setiap instrument, baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (item) pernyataan.

c. Reliabilitas tes

Reliabilitas tes merupakan suatu ukuran ketepatan suatu tes apabila diteskan ke objek yang sama. Untuk menentukan reliabilitas tes dipakai rumus alpha yang dikemukakan Arikunto (2010:239) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria:

$0.80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi

$0.60 \leq r_{11} < 0,79$ = reliabilitas tes tinggi

$0.40 \leq r_{11} < 0,59$ = reliabilitas tes sedang

$0.20 \leq r_{11} < 0,39$ = reliabilitas tes rendah

$0.0 \leq r_{11} < 0,19$ = reliabilitas tes sangat rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes perbuatan yang digunakan untuk melihat keefektifitasan permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus anak.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut. Data yang diperlukan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Analisis data terhadap hasil

penelitian gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (t-tes).

I. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Syafril (2010:211) menyatakan :

“Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-test, dan anava dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah uji liliefors”.

Sebelum data diolah, agar diketahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji Liliefors terlebih dahulu, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu urutkan data dari yang nilainya paling kecil sampai nilai yang paling besar.
- b. Tentukan nilai rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

- c. Tentukan simpangan baku (S)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

Kemudian hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Catatan:

x = Data yang dicari Z_i nya

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata dari sampel

s = Simpangan baku

- d. Hitung F (Z_i) untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut (Z_i)

dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara:

- 1) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 dikurangi angka tersebut.
- 2) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 ditambah angka tersebut.

- e. Setelah itu hitung S (Z_i) untuk setiap data dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka S (Z_i) sama

untuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan jumlah sampel (n).

- f. Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.
- g. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih besar dari pada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil dari pada tabel, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Salah satu teknik yang sering digunakan untuk menguji homogenitas varians populasi adalah dengan menggunakan uji Bartlett. Teknik ini dapat mengetahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama. Hipotesis yang diuji adalah $H : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \dots = \sigma^2_k$ Langkah-langkah untuk melakukan uji Bartlett adalah sebagai berikut:

- a. Hitung (dk) $\text{Log } s^2$ seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett

Sampel Ke	Dk	S_1^2	$\text{Log } s^2$	(dk) $\text{Log } s^2$
1	$n_1 - 1$	S_1^2	$\text{Log } s_1^2$	$(n_1 - 1) \text{Log } s_1^2$
2	$n_2 - 1$	S_2^2	$\text{Log } s_2^2$	$(n_2 - 1) \text{Log } s_2^2$
K	$n_k - 1$	S_k^2	$\text{Log } s_k^2$	$(n_k - 1) \text{Log } s_k^2$
Jumlah	$\Sigma (n_i - 1)$	-	-	$\Sigma \{((n_i - 1) \text{Log } s_i^2)\}$

- b. Hitung varians gabungan dari semua sampel dengan cara:

$$s^2 = \frac{\sum \{(n_i - 1) s_i^2\}}{\sum (n_i - 1)}$$

- c. Hitung Log dari s^2 atau Log dari varians gabungan.

- d. Hitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \{ \sum (n_i - 1) \}$$

- e. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan

$$\text{rumus: } \chi^2 = (1n - 10)[B - \{ \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2 \}]$$

- f. Bandingan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar dari pada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah dilakukan. Yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t- test. Menguji data yang telah diperoleh tersebut menurut Syafril (2010: 176) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

t = Perbedaan antar dua kelompok

$\bar{x}_1$ = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

- $\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata kelompok kontrol
- $SD^2 X_1$ = Standar deviasi kelompok eksperimen
- $SD^2 X_2$ = Standar deviasi kelompok kontrol
- N_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen
- N_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dilakukan pengumpulan data tentang efektivitas permainan *foam art* terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang. Data yang diperoleh tersebut berasal dari *pre-test* dan *post-test* penelitian, *pre-test* dan *post-test* menggunakan 5 butir instrumen penelitian, dengan alternatif kriteria penilaian masing-masing instrumen yakni; (1) sangat baik/SB diberi skor 5; (2) baik/B diberi skor 4; (3) cukup baik/CB diberi skor 3; (4) tidak baik/TB diberi skor 2; dan sangat baik/STB diberi skor 1.

Penelitian ini dilakukan sepuluh kali pertemuan, lima kali pertemuan kelompok eksperimen (B2) terdiri dari satu kali *pre-test* lalu dilanjutkan treatment tiga kali diakhiri dengan *post-test*. Kelompok kontrol (B1) lima kali pertemuan terdiri dari satu kali *pre-test* lalu dilanjutkan treatment tiga kali diakhiri dengan *post-test*.

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* (kemampuan awal) Perkembangan Motorik Halus

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu data tentang hasil *pre-test* (kemampuan awal) perkembangan motorik halus anak sebelum diberikan treatment terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pre-test* dilaksanakan pada kelas eksperimen tanggal 24 November 2015 dan pada kelas kontrol tanggal 25 November 2015.

a. Data Hasil *Pre-test* (kemampuan awal) Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dari kelas B2 Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah anak dalam hasil perkembangan motorik halus dengan menggunakan permainan *foam art* sebanyak 11 orang. Setelah diperoleh hasil perkembangan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 76 dan nilai terendah adalah 52 (pada lampiran 18).

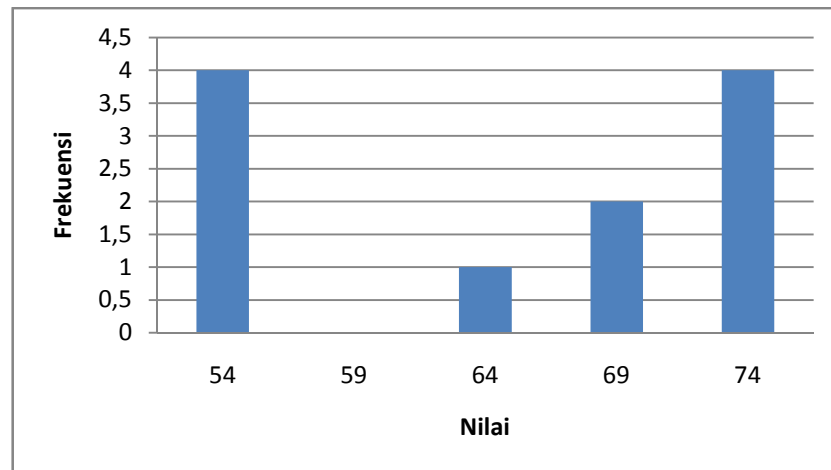
Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Kelas Eksperimen pada anak kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif dari Bawah
72-76	74	4	11
67-71	69	2	7
62-66	64	1	5
57-61	59	0	4
52-56	54	4	4
Jumlah		11	

Data tersebut menunjukkan bahwa median 67,75 dengan rata-rata 64,72 dan Standar Deviasi 8,83. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD (dapat dilihat pada lampiran 19).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1
Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

b. Data Hasil *Pre-test* (kemampuan awal) Perkembangan Motorik Halus di Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B1 Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang, semester 1 tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah anak dalam hasil *pre-test* perkembangan motorik halus dengan menggunakan permainan origami sebanyak 11 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* (kemampuan awal) perkembangan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 72 dan nilai terendah adalah 48 (dapat dilihat pada lampiran 18).

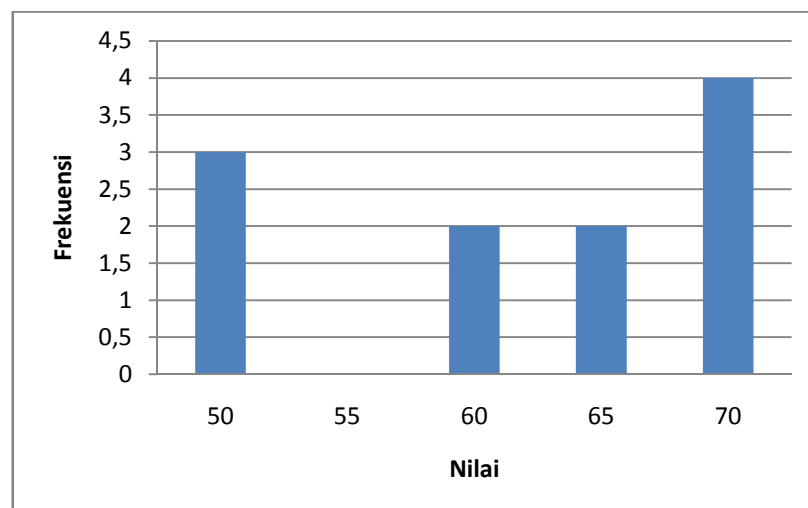
Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Kelas Kontrol pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif dari Bawah
68-72	70	4	11
63-67	65	2	7
58-62	60	2	5
53-57	55	0	3
48-52	50	3	3
Jumlah		11	

Data tersebut menunjukkan bahwa median 63,75 dengan rata-rata 61,45 dan Standar Deviasi 8,40. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (dapat dilihat pada lampiran 20).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 2 berikut ini:



Grafik 2
Data Nilai *pre-test* Kelas Kontrol

Untuk melihat perbandingan nilai hasil *pre-test* (kemampuan awal) sebelum diberikan treatment di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

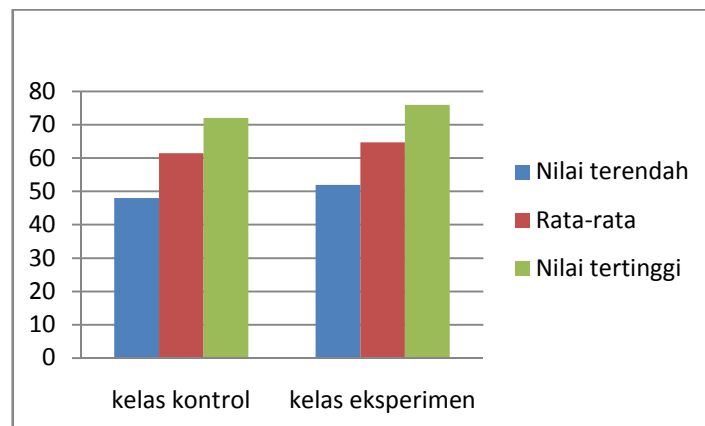
Tabel 11
Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Metode Pembelajaran	
	Eksperimen	Kontrol
N	11	11
Nilai tertinggi	76	72
Nilai terendah	52	48
Jumlah nilai	712	676
Rata-rata	64,72	61,45
SD	8,83	8,40
SD ²	78,02	70,61

Berdasarkan tabel 11 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 11 orang memperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 52. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 712, dengan rata-rata nilainya sebesar 64,72, standar deviasinya 8,83 dan nilai variansnya 78,02 (dapat dilihat pada lampiran 19).

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 11 orang memperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 48. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 676, dengan rata-rata nilainya sebesar 61,45, standar deviasinya 8,40 dan nilai variansnya 70,61 (dapat dilihat pada lampiran 20).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 berikut:



Grafik 3
Data Perbandingan Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* (hasil akhir) Perkembangan Motorik Halus

Data yang dideskripsikan berikut ini terdiri dari dua data kelompok, yaitu tentang hasil *post-test* (hasil akhir) perkembangan Motorik Halus anak sesudah diberikan treatment terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Post-test* dilaksanakan pada kelas eksperimen tanggal 7 Desember 2015 dan pada kelas kontrol tanggal 11 Desember 2015.

a. Data Hasil *Post-test* (hasil akhir) Perkembangan Motorik Halus di Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh dari kelas B2 Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Jumlah anak dalam hasil perkembangan motorik halus dengan menggunakan permainan *foam art* sebanyak 11 orang. Setelah diperoleh hasil perkembangan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi

yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan nilai terendah adalah 68 (dapat dilihat pada lampiran 28).

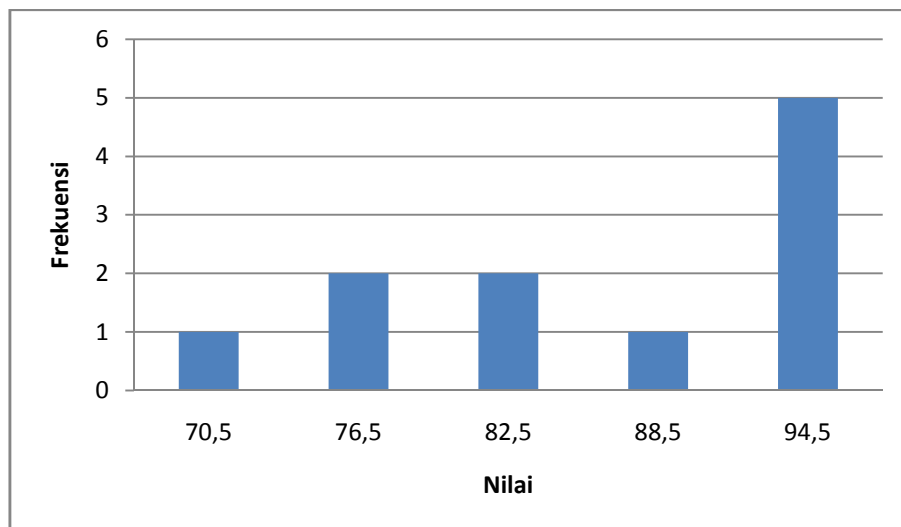
Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus di Kelas Eksperimen pada anak kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif dari Bawah
92-97	94,5	5	11
86-91	88,5	1	6
80-85	82,5	2	5
74-79	76,5	2	3
68-73	70,5	1	1
Jumlah		11	

Data tersebut menunjukkan bahwa median 88,5 dengan rata-rata 85,45 dan Standar Deviasi 8,90. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (dapat dilihat pada lampiran 29).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4

Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

b. Data Hasil *Post-test* (hasil akhir) Perkembangan Motorik Halus di Kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B1 Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang, semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Jumlah anak dalam hasil *post-test* perkembangan motorik halus dengan permainan origami sebanyak 11 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* (hasil akhir) perkembangan motorik halus tersebut, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 88 dan nilai terendah adalah 60 (dapat dilihat pada lampiran 28).

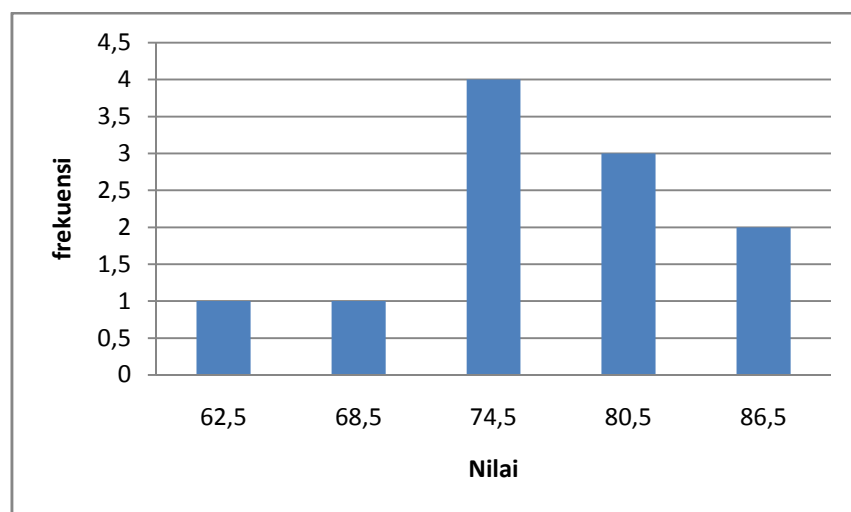
Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus di Kelas Kontrol pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	F	Frekuensi Kumulatif dari Bawah
84-89	86,5	2	11
78-83	80,5	3	9
72-77	74,5	4	6
66-71	68,5	1	2
60-65	62,5	1	1
Jumlah		11	

Data tersebut menunjukkan bahwa median 76,72 dengan rata-rata 76 dan Standar Deviasi 7,43. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (dapat dilihat pada lampiran 30).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 5 berikut ini:



Grafik 5
Data Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Untuk melihat perbandingan nilai hasil *post-test* (hasil akhir) setelah diberikan treatment di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

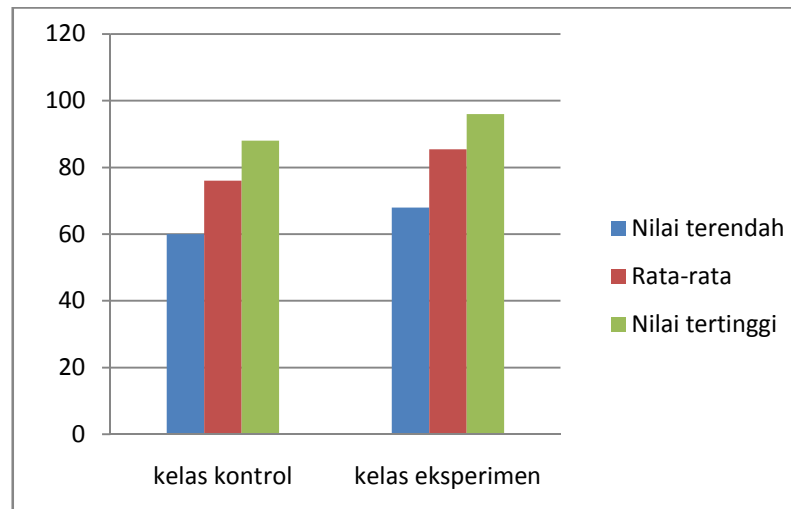
Tabel 14
Rekapitulasi Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Metode Pembelajaran	
	Eksperimen	Kontrol
N	11	11
Nilai tertinggi	96	88
Nilai terendah	68	60
Jumlah nilai	940	836
Rata-rata	85,45	76
SD	8,90	7,43
SD2	79,34	55,27

Berdasarkan tabel 14 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 11 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68. Dari nilai anak kelas eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 940, dengan rata-rata nilainya sebesar 85,45, standar deviasinya 8,90 dan nilai variansnya 79,34 (dapat dilihat pada lampiran 29).

Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 11 orang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60. Dari nilai kelas kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 836, dengan rata-rata nilainya sebesar 76, standar deviasinya 7,43 dan nilai variansnya 55,27 (dapat dilihat pada lampiran 30). Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut:



Grafik 6
Data Perbandingan Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Analisis Data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes awal.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* perkembangan motorik halus pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada lampiran 21 dan lampiran 22. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N= 11$ seperti pada tabel:

Tabel 15
Hasil Perhitungan Uji Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*pretest*)

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	11	0,05	0,2001	0,249	Normal
2	Kontrol	11	0,05	0,1413	0,249	Normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada kelas eksperimen nilai L_{hitung} 0,2001 lebih kecil dari L_{tabel} 0,249 untuk $\alpha= 0,05$. Dengan demikian, nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, diperoleh L_{hitung} 0,1413 lebih kecil dari L_{tabel} 0,249 untuk $\alpha= 0,05$. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel, berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 16
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*pre-test*)

Kelas	α	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,230	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari table 16 terlihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada (lampiran 23).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian *t-test*, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t-test* :

Tabel 17
Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*pre-test*)

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	11	11
$\bar{X}$	64,72	61,45
SD^2	78,02	70,61

Perhitungan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{64,72 - 61,45}{\sqrt{\frac{78,02}{10} + \frac{70,61}{10}}} \\
&= \frac{3,27}{\sqrt{7,80 + 7,06}} \\
&= \frac{3,27}{\sqrt{3,85}} \\
&= \frac{3,27}{3,85} = 0,8493
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
df &= (N-1) + (N-1) \\
&= (11-1) + (11-1) \\
&= 20
\end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18
Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t _{hitung}	t _{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	11	85,45	2,5819	2,0859	Tolak H ₀
2	Kontrol	11	76			

Dilihat pada table 18 diatas dengan dk $(N_1-1) + (N_2-1) = 20$. Dalam tabel df untuk taraf nyata α 0,05 didapat harga t_{tabel} 2,0859, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H₁ **ditolak** atau H₀ diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* (kemampuan awal) anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam perkembangan motorik halus anak (lampiran 24).

2. Analisis Data *Post-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *post-test* perkembangan motorik halus pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini, digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada lampiran 31 dan lampiran 32. Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N= 11$ seperti pada tabel:

Tabel 19
Hasil Perhitungan Uji Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*post-test*)

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	11	0,05	0,1281	0,249	Normal
2	Kontrol	11	0,05	0,1162	0,249	Normal

Berdasarkan tabel 19 diatas terlihat bahwa pada kelas eksperimen nilai L_{hitung} 0,1281 lebih kecil dari L_{tabel} 0,249 untuk $\alpha= 0,05$. Dengan demikian, nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, diperoleh L_{hitung} 0,1162 lebih kecil dari L_{tabel} 0,249 untuk $\alpha= 0,05$. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel, berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 20
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*post-test*)

Kelas	α	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,230	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari tabel terlihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk lebih jelasnya (dapat dilihat pada lampiran 33).

c. Uji Hipotesis

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan pengujian t-test, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 21
**Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas
 Kontrol (*post-test*)**

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	11	11
$\bar{X}$	85,45	76
SD ²	79,34	55,27

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 &= \frac{85,45 - 76}{\sqrt{\frac{79,34}{10} + \frac{55,27}{10}}} \\
 &= \frac{9,45}{\sqrt{7,93 + 5,52}} \\
 &= \frac{9,45}{\sqrt{13,45}} \\
 &= \frac{9,45}{3,66} = 2,5819
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N-1) + (N-1) \\
 &= (11-1) + (11-1) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22.

Tabel 22
Hasil Perhitungan Pengujian dengan t-test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha 0,05$	Keputusan
1	Eksperimen	11	85,45	2,5819	2,0859	Tolak H_0
2	Kontrol	11	76			

Dilihat pada tabel 22 diatas dengan dk $(N_1-1) + (N_2-1) = 10$.

Dalam tabel df untuk taraf nyata $\alpha 0,05$ didapat harga t_{tabel} 2,0859,

maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 **diterima** atau H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

hasil *post-test* (hasil akhir) anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol

dalam perkembangan kreativitas anak (dapat dilihat pada lampiran

34).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil perkembangan motorik halus yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 64,72 dan angka rata-rata kelas kontrol yaitu 61,45. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **0,8493** dibandingkan dengan $\alpha 0,05$ ($t_{tabel} = \mathbf{2,0859}$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=20$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,8493 < 2,0859$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 **ditolak** atau H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan *foam art* dengan kelas kontrol yang menggunakan permainan origami.

Berdasarkan hasil perkembangan motorik halus yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap *post-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,45 dan angka rata-rata kelas kontrol yaitu 76. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **2,5819** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = \mathbf{2,0859}$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=20$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,5819 > 2,0859$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 **diterima** atau H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan *foam art* dengan kelas kontrol yang menggunakan permainan origami.

Menurut Hardiana (2015:4) *foam art* adalah *styrofoam* warna yang digunakan untuk membuat aneka pernik yang unik. *Foam art* merupakan salah satu permainan yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak, dimana anak dapat menjiplak, menggunting, melipat, menyusun, dan menempelnya menjadi bentuk kreasi yang menarik, sehingga otot-otot halus anak (jari-jemari) bekerja dan bisa mengembangkan motorik halus anak. Permainan *foam art* ini termasuk dalam bermain konstruktif. Menurut Ismail (2009: 58-59) bermain konstruktif yaitu kegiatan yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk menciptakan suatu hasil karya tertentu.

Permainan *foam art* yang termasuk dalam bermain konstruktif dapat melatih motorik halus anak, karena dalam kegiatan ini ada berbagai gerakan yang dapat menyeimbangkan kordinasi mata dan tangan yang dilakukan oleh

anak. Sesuai dengan pendapat Ismail (2009:59) bermain konstruktif bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik halus anak.

Pada saat peneliti menggunakan permainan *foam art* di dalam kelas (B2) Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mencoba permainan *foam art* ini, karena pembelajaran yang diberikan menarik dan hasil karyanya lebih timbul dan terlihat lebih nyata serta tahan lama. Hal ini disebabkan karena *foam art* terbuat dari busa yang tidak mudah robek sehingga menimbulkan kepuasan tersendiri pada diri anak.

Kelas kontrol menggunakan permainan origami dalam perkembangan motorik halus anak. Sebagian anak kurang antusias untuk melakukan kegiatan. Hal ini disebabkan karena tekstur origami tipis sehingga mudah robek hasilnya pun tidak timbul sehingga tidak menarik bagi anak. Selain itu, warna dari kertas origami akan memudar ketika diberi lem terlalu banyak.

Jadi, hasil perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen lebih baik dari pada perkembangan motorik halus pada anak di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa permainan *foam art* efektif mengembangkan motorik halus pada anak, karena permainan *foam art* menarik bagi anak dan guru dapat menggunakan permainan ini sebagai media pembelajaran bagi anak untuk mengembangkan motorik halus anak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang hasil kemampuan motorik halus anak kelas eksperimen (B2) yang menggunakan permainan *foam art* lebih tinggi dibandingkan dengan anak di kelas kontrol (B1) yang menggunakan permainan origami yaitu (85,45) kelas eksperimen dan (76) kelas kontrol.
2. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,5819 > 2,0859$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan *foam art* dengan kelas kontrol yang menggunakan permainan origami.
3. Permainan *foam art* terbukti efektif mengembangkan kemampuan motorik halus, karena terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang.

B. Implikasi

Penelitian “Efektifitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang” merupakan sebuah penelitian pendidikan yang telah dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permainan *foam art* dapat digunakan sebagai salah satu permainan yang mengembangkan motorik halus anak. Permainan *foam art* melibatkan koordinasi mata dan tangan seperti menjiplak, menggunting, melipat, menyusun, dan menempel.
2. Permainan *foam art* dapat juga digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran yang dimodifikasi untuk kegiatan pembelajaran yang mengembangkan berbagai kemampuan anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Permainan *foam art* dapat diterapkan seterusnya, agar dapat mengembangkan motorik halus anak.

2. Bagi Kepala Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

Diharapkan agar lebih memberikan motivasi yang lebih menunjang pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak khususnya perkembangan motorik halus anak.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/*literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Erlinda. 2014. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Pembuatan Bunga dari Limbah Jagung di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Batang Kapas Pesisir Selatan*. Padang: UNP
- Hardiana, Iva. 2015. *50 Kreasi Foam Art*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press
- Indira. 2015. *Kreasi Bingkai Foto dari Foam Art*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta
- Ismail, Andang. 2009. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Kurikulum Taman Kanak-Kanak. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Mutmainah, Siti. 2014. *Efektivitas permainan Scrapbook terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Lubuk Buaya*. Padang: UNP
- Moeslichatoe. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Santock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika

- Sugandhi, M Nani & Syamsu Yusuf L.N. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Nuraini Yulaini & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Sumantri, MS. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Suyadi & Maulidya Ulfah. 2012. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif & Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Andi.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Yasmin, Martinis & Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group)

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/16
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Selasa/ 24 November 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap "Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)"	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				

▪ Melakukan permainan fisik dengan teratur	▪ Melakukan permainan fisik dengan teratur	▪ Menendang bola ke depan dan ke belakang (MK 3.1.1)	Anak mampu menendang bola	Bermain bola	Menendang bola	Kerja keras	Bola	Unjuk kerja					
▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat <i>foam art</i>	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan <i>foam art</i>	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkaran • menggunting pola • melipat <i>foam art</i>	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, <i>foam art</i> , gunting, double tape	Penugasan					
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan menggunakan lem pada <i>foam art</i> yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 24 November 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahman



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B2

Rismayanti

Peneliti

Rahmi Syah Putri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/16
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Kamis/ 26 November 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan kegunaan tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap "Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)"	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan	Menggerakkan lengannya untuk kelenturan	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (MK 4.1.1)	Anak mampu memantulkan bola	Bermain bola	Memantulkan bola	Mandiri	Bola	Unjuk kerja				

kiri	kekuatan otot dan koordinasi												
▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat <i>foam art</i>	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan <i>foam art</i>	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkaran • menggunting pola • melipat <i>foam art</i>	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, <i>foam art</i> , gunting, double <i>tape</i>	Penugasan					
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan menggunakan lem pada <i>foam art</i> yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

▪ Berkomunikas i secara lisan, memiliki pembendahara an kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Berkomunikas i secara lisan, memiliki pembendahara an kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Do'a ▪ Pulang	Komunikat if , religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 26 November 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahman



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B2

Rismayanti

Peneliti

Rahmi Syah Putri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/17
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Senin/ 30 November 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Melakukan permainan fisik dengan teratur	Melakukan permainan fisik dengan teratur	Menendang bola ke depan dan ke belakang (MK 3.1.1)	Anak mampu menendang bola	Bermain bola	Menendang bola	Mandiri	Bola	Unjuk kerja				

▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat <i>foam art</i>	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan <i>foam art</i>	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkaran • menggunting pola • melipat <i>foam art</i>	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, <i>foam art</i> , gunting, double tape	Penugasan						
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan menggunakan lem pada <i>foam art</i> yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya						
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi						

▪ Berkomunikas i secara lisan, memiliki pembendahara an kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Berkomunikas i secara lisan, memiliki pembendahara an kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Do'a ▪ Pulang	Komunikat if , religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 30 November 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahman



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B2

Rismayanti

Peneliti

Rahmi Syah Putri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/17
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at/ 4 Desemberr 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat capaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap "Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)"	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Menggerakkan lengannya untuk kelenturan	Melambungkan dan menangkap bola sambil berjalan (MK 4.1.2)	Anak mampu melambungkan dan menangkap bola	Bermain bola	Melambungkan dan menangkap bola	Mandiri	Bola	Unjuk kerja				

	kekuatan otot dan koordinasi												
▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat <i>foam art</i>	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan <i>foam art</i>	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkaran • menggunting pola • melipat <i>foam art</i>	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, <i>foam art</i> , gunting, double <i>tape</i>	Penugasan					
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan menggunakan lem pada <i>foam art</i> yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santun	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 4 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahman



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B2

Rismayanti

Peneliti

Rahmi Syah Putri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/18
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Senin/ 7 Desember 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
▪ Membiasakan diri beribadah	▪ Terbiasa melkakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, ▪ Percakapan pagi ▪ Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	▪ Bercakap-cakap "Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)"	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala	▪ Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala	▪ Senam fantasi meniru gerakan tanaman yang kena angin (MK 1.1.3)	Anak mampu melakukan koordinasi gerakan kaki-kepala dalam	Gerakan tarian tanaman ditiup angin	melakukan tarian gerakan tanaman yang ditiup angin	Mandiri	musik	Unjuk kerja				

dalam melakukan tarian/senam	dalam melakukan tarian		melakukan tarian										
- Menjiplak bentuk - Mengunting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk - Menggunting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) - Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	- Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran - Anak mampu menggunting pola - Anak mampu melipat <i>foam art</i>	- lingkaran - hasil guntingan pola - lipatan <i>foam art</i>	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni - menjiplak bentuk lingkaran - menggunting pola - melipat <i>foam art</i>	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, <i>foam art</i> , gunting, double <i>tape</i>	Penugasan					
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Bereksplorasi dengan berbagai media	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> dengan menggunakan lem pada <i>foam art</i> yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama - Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santun	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 7 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahman



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B2

Rismayanti

Peneliti

Rahmi Syah Putri

Lampiran 2

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/16
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Rabu/ 25 November 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
▪ Membiasakan diri beribadah	▪ Terbiasa melkakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	▪ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT ▪ Berbaris, salam, doa ▪ ikrar, baca surat pendek ▪ Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, ▪ Percakapan pagi ▪ Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	▪ Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	▪ Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	▪ Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				

▪ Melakukan permainan fisik dengan teratur	▪ Melakukan permainan fisik dengan teratur	▪ Menendang bola ke depan dan ke belakang (MK 3.1.1)	Anak mampu menendang bola	Bermain bola	Menendang bola	Mandiri	Bola	Unjuk kerja				
▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat origami	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan origami	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkaran • menggunting pola • melipat origami	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, origami, gunting,	Penugasan				
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan origami dengan menggunakan lem pada origami yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya				
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan, doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi				

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 25 November 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahmah



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B1,

Novi Sabna Sari

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/16
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at/ 27 November 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan,kes	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan,kelin	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK 1.1.7)	Anak mampu merayap dan merangkak sambil mengambil gambar tanaman hias	Merayap dan merangkak untuk mengambil gambar tanaman hias	Merayap dan merangkak mengambil gambar tanaman hias	Kerja keras	Gambar	Unjuk kerja				

eimbangan dan kelincahan	cahan,keseimbangan dan melatih keberanian												
- Menjiplak bentuk - Mengnting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk - Menggunting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) - Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	- Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran - Anak mampu menggunting pola - Anak mampu melipat origami	- lingkaran - hasil guntingan pola - lipatan origami	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni - menjiplak bentuk lingkran - menggunting pola - melipat origami	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, origami, gunting,	Penugasan					
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Bereksplorasi dengan berbagai media	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan origami dengan menggunakan lem pada origami yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Cuci tangan,doa sebelum/sesudah makan, makan bersama - Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Do'a ▪ Pulang	Komunikatif, religious, sopan santun	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	--------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 27 November 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahmah



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B1,

Novi Sabna Sari

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/17
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Selasa/ 1 Desember 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaiku m wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Melakukan permainan fisik dengan teratur	Melakukan permainan fisik dengan teratur	Menendang bola ke depan dan ke belakang (MK 3.1.1)	Anak mampu menendang bola ke depan dan ke belakang	Bermain bola	Menendang bola ke depan dan ke belakang	Kerja keras	bola	Unjuk kerja				

▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengnting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat origami	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan origami	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkran • menggunting pola • melipat origami	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, origami, gunting,	Penugasan						
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan origami dengan menggunakan lem pada origami yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya						
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan,doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi						

▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	▪ Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT • Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara ▪ Menyimpulkan pelajaran ▪ Do'a ▪ Pulang	Komunikatif, religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 1 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahmah



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B1,

Novi Sabna Sari

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/17
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Selasa/ 8 Desember 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Menggunakan lengannya untuk kelenturan kekuatan otot dan koordinasi	Melambungkan dan menangkap bola sambil berjalan (MK 4.1.2)	Anak mampu melambungkan dan menangkap bola	Bermain bola	Melambungkan dan menangkap bola	Kerja keras	Bola	Unjuk kerja				

▪ Menjiplak bentuk ▪ Mengnting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk ▪ Menggunting sesuai dengan pola ▪ Meniru bentuk	▪ Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) ▪ Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) ▪ Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	• Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran • Anak mampu menggunting pola • Anak mampu melipat origami	• lingkaran • hasil guntingan pola • lipatan origami	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni • menjiplak bentuk lingkran • menggunting pola • melipat origami	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, origami, gunting,	Penugasan						
▪ Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	▪ Bereksplorasi dengan berbagai media	▪ Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan origami dengan menggunakan lem pada origami yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya						
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT ▪ Cuci tangan,doa sebelum/sesudah makan, makan bersama ▪ Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi						

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 8 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahmah



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B1,

Novi Sabna Sari

**RENCANA KEGIATAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Kelompok : B
Semester/Minggu : I/18
Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Hias
Hari/Tanggal : Jum'at/ 11 Desember 2015
Waktu : 08.00-11.00 Wib

Tingkat Pencapaian perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi	Kegiatan	Nilai Karakter	Alat/sum ber	Penilaian				
								Teknik	Hasil			
									*	*	*	*
									1	2	3	4
Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melkaukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (NAM 2.1.1)	Mampu melafazkan doa dengan baik dan benar	Assalamualaikum wr.wb. dan doa pembuka hati, doa ibu bapak	I. KEGIATAN AWAL ± 30 MENIT - Berbaris, salam, doa - ikrar, baca surat pendek - Doa pembuka hati, absen anak, bacaan surat al fatihah, al.ikhlas, - Percakapan pagi - Apersepsi	Religius Partisipasi	Sound system, tamburin, Buku absen	Observasi				
Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap serta mengenal	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana (MKB 4.1.1)	Anak mampu menceritakan tentang tanaman hias	Tanaman hias disekitar rumah	Bercakap-cakap ”Mengenai tanaman hias (mawar, anggrek, lilin, dll)”	Kemandirian	Gambar bunga (mawar, anggrek, lilin, dll)	Unjuk kerja				
Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan,kes	Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan, kekuatan,kelin	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK 1.1.7)	Anak mampu merayap dan merangkak sambil mengambil gambar tanaman hias	Merayap dan merangkak untuk mengambil gambar tanaman hias	Merayap dan merangkak mengambil gambar tanaman hias	Kerja keras	Gambar	Unjuk kerja				

eimbangan dan kelincahan	cahan,keseimbangan dan melatih keberanian												
- Menjiplak bentuk - Mengunting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk - Menggunting sesuai dengan pola - Meniru bentuk	- Menjiplak bentuk geometri (MH 2.1.1) - Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (MH 10.1.1) - Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) (MH 7.1.2)	- Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran - Anak mampu menggunting pola - Anak mampu melipat origami	- lingkaran - hasil guntingan pola - lipatan origami	II. KEGIATAN INTI ± 60 MENIT Area seni - menjiplak bentuk lingkaran - menggunting pola - melipat origami	Mandiri,	Bentuk lingkaran. Pensil, origami, gunting,	Penugasan					
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Bereksplorasi dengan berbagai media	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting dan menempel (MH 8.2.4)	Anak mampu menyusun, menempel hasil potongan/lipatan origami dengan menggunakan lem pada origami yang lain	Menyusun dan menempel potongan/lipatan yang dibuat	Area seni “Menyusun, menempel hasil potongan/lipatan yang dibuat”	Mandiri	Kertas, lem	Hasil karya					
Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	Mau bermain dengan teman (SEK 1.1.3)	Anak mampu berinteraksi dengan temannya	Bermain ayunan, jungkat jungkit, dll	III. ISTIRAHAT ± 30 MENIT - Cuci tangan,doa sebelum/sesudah makan, makan bersama - Bermain di luar/ di dalam	Religious, disiplin Partisipasi Kerja sama	Kamar kecil Makanan, alat permainan	Observasi					

Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak(MKB 3.1.6)	Anak mampu menyanyikan lagu dengan ceria dan bersemangat	sepatu gelang, marina menari dimenara	IV. PENUTUP ± 30 MENIT - Bernyanyi gelang sepatu gelang, marina menari dimenara - Menyimpulkan pelajaran - Do'a - Pulang	Komunikatif, religious, sopan santuan	Guru, anak	Observasi						
--	--	--	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------	------------	-----------	--	--	--	--	--	--

TK JABAL RAHMAH, 11 Desember 2015

Mengetahui,

Kepala TK Jabal Rahmah



Murni, S.Pd

NIP.196212311986022002

Guru Kelompok B1,

Novi Sabna Sari

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	No. Butir	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Motorik halus	Menjiplak bentuk geometri	6) Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	1	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zigzag, lingkaran, segitiga, segiempat)	7) Anak mampu menggunting berbagai pola	2	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Meniru melipat kertas sederhana (1-7 lipatan)	8) Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	3	Tes perbuatan	Anak
Motorik halus	Membuat mainan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel	9) Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i> 10) Anak mampu menempel potongan/lipatan <i>foam art</i>	4,5	Tes perbuatan	Anak

Lampiran 4

Instrumen Penilaian

Nama anak :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak :

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran					
2	Anak mampu menggunting berbagai pola					
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)					
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>					
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>					

Kriteria/ tolak ukur :

SB = anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

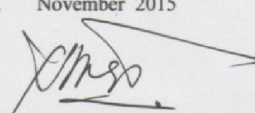
B = anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, November 2015


Syahrul Ismet, M.Pd

NIP. 19761008 200501 1 002

Lampiran 5

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Keandra

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Zaki

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Nadila

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Talita

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Aan

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Ham

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Qea

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Zesa

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Natasha

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting dengan berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Safira

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap Validasi

Nama anak : Melisa

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Iqra'

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Lampiran 6

Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validitas Item

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan					jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Keandra	5	3	4	4	5	21
2	Zaki	4	4	3	4	4	19
3	Nadila	5	4	5	4	5	23
4	Talita	4	3	5	3	4	19
5	Aan	4	3	4	3	4	18
6	Ham	5	4	4	4	4	21
7	Qea	5	4	5	5	5	24
8	Zesa	4	4	5	3	4	20
9	Natasha	4	3	4	3	4	18
10	Safira	4	4	5	4	5	22
11	Melisa	4	3	3	4	4	18

Lampiran 7

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item tahap Uji Coba Instrumen Nomor 1

Responden	Skor item	Skor total	xy	x ²	y ²
Keandra	5	21	105	25	441
Zaki	4	19	76	16	361
Nadila	5	23	115	25	529
Talita	4	19	76	16	361
Aan	4	18	72	16	324
Ham	5	21	105	25	441
Qea	5	24	120	25	576
Zesa	4	20	80	16	400
Natasha	4	18	72	16	324
Safira	4	22	88	16	484
Melisa	4	18	72	16	324
Jumlah	Σx= 48	Σy= 223	Σxy = 981	Σ x ² = 212	Σ y ² = 4565

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11 \cdot 981 - (48)(223)}{\sqrt{\{11 \cdot 212 - (48)^2\} \{11 \cdot 4565 - (223)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10791 - 10704}{\sqrt{\{2332 - 2304\} \{50215 - 49729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{87}{\sqrt{\{18\} \{486\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{87}{\sqrt{8748}}$$

$$r_{xy} = \frac{87}{93,530}$$

$$r_{xy} = 0,930 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=11$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,602 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian, $r_0 > r_t$ ($0,930 > 0,602$) berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 8

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item tahap Uji Coba Instrumen Nomor 2

Responden	Skor item	Skor total	xy	x ²	y ²
Keandra	3	21	63	9	441
Zaki	4	19	76	16	361
Nadila	4	23	92	16	529
Talita	3	19	57	9	361
Aan	3	18	54	9	324
Ham	4	21	84	16	441
Qea	4	24	96	16	576
Zesa	4	20	80	16	400
Natasha	3	18	54	9	324
Safira	4	22	88	16	484
Melisa	3	18	54	9	324
Jumlah	Σx= 39	Σy= 223	Σxy = 798	Σ x ² = 141	Σ y ² = 4565

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11 \cdot 798 - (39)(223)}{\sqrt{\{11 \cdot 141 - (39)^2\} \{11 \cdot 4565 - (223)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8778 - 8697}{\sqrt{\{1551 - 1521\} \{50215 - 49729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{81}{\sqrt{\{30\} \{486\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{81}{\sqrt{14580}}$$

$$r_{xy} = \frac{81}{120,747}$$

$$r_{xy} = 0,670 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=11$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,602 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian, $r_0 > r_t$ ($0,670 > 0,602$) berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item tahap Uji Coba Instrumen Nomor 3

Responden	Skor item	Skor total	xy	x ²	y ²
Keandra	4	21	84	16	441
Zaki	3	19	57	9	361
Nadila	5	23	115	25	529
Talita	5	19	95	25	361
Aan	4	18	72	16	324
Ham	4	21	84	16	441
Qea	5	24	120	25	576
Zesa	5	20	100	25	400
Natasha	4	18	72	16	324
Safira	5	22	110	25	484
Melisa	3	18	54	9	324
Jumlah	Σx= 47	Σy= 223	Σxy = 963	Σ x ² = 207	Σ y ² = 4565

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11 \cdot 963 - (47)(223)}{\sqrt{\{11 \cdot 207 - (47)^2\} \{11 \cdot 4565 - (223)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10593 - 10481}{\sqrt{\{2277 - 2209\} \{50215 - 49729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{112}{\sqrt{\{68\} \{486\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{112}{\sqrt{33048}}$$

$$r_{xy} = \frac{112}{181,791}$$

$$r_{xy} = 0,616 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=11$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,602 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian, $r_0 > r_t$ ($0,616 > 0,602$) berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item tahap Uji Coba Instrumen Nomor 4

Responden	Skor item	Skor total	Xy	x ²	y ²
Keandra	4	21	84	16	441
Zaki	4	19	76	16	361
Nadila	4	23	92	16	529
Talita	3	19	57	9	361
Aan	3	18	54	9	324
Ham	4	21	84	16	441
Qea	5	24	120	25	576
Zesa	3	20	60	9	400
Natasha	3	18	54	9	324
Safira	4	22	88	16	484
Melisa	4	18	72	16	324
Jumlah	Σx= 41	Σy= 223	Σxy = 841	Σ x ² = 157	Σ y ² = 4565

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11 \cdot 841 - (41)(223)}{\sqrt{\{11 \cdot 157 - (41)^2\} \{11 \cdot 4565 - (223)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9251 - 9143}{\sqrt{\{1727 - 1681\} \{50215 - 49729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{108}{\sqrt{\{46\} \{486\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{108}{\sqrt{22356}}$$

$$r_{xy} = \frac{108}{149,519}$$

$$r_{xy} = 0,722 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=11$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,602 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian, $r_0 > r_t$ ($0,722 > 0,602$) berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item tahap Uji Coba Instrumen Nomor 5

Responden	Skor item	Skor total	xy	x ²	y ²
Keandra	5	21	105	25	441
Zaki	4	19	76	16	361
Nadila	5	23	115	25	529
Talita	4	19	76	16	361
Aan	4	18	72	16	324
Ham	4	21	84	16	441
Qea	5	24	120	25	576
Zesa	4	20	80	16	400
Natasha	4	18	72	16	324
Safira	5	22	110	25	484
Melisa	4	18	72	16	324
Jumlah	Σx= 48	Σy= 223	Σxy = 982	Σ x ² = 212	Σ y ² = 4565

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11 \cdot 982 - (48)(223)}{\sqrt{\{11 \cdot 212 - (48)^2\} \{11 \cdot 4565 - (223)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10802 - 10704}{\sqrt{\{2332 - 2304\} \{50215 - 49729\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{98}{\sqrt{\{28\} \{486\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{98}{\sqrt{13608}}$$

$$r_{xy} = \frac{98}{116,653}$$

$$r_{xy} = 0,840 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=11$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,602 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian, $r_0 > r_t$ ($0,840 > 0,602$) berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12

Hasil Analisis Item Instrumen Perkembangan Motorik Halus

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.930	Valid
2	0.670	Valid
3	0.616	Valid
4	0.722	Valid
5	0.840	Valid

Lampiran 13

Tabel Persiapan Menghitung Reliabilitas Item

Responden	Skor Item					Jumlah	Kuadrat skor total
	1	2	3	4	5		
Andra	5	3	4	4	5	21	441
Kiki	4	4	3	4	4	19	361
Dila	5	4	5	4	5	23	529
Lita	4	3	5	3	4	19	361
N	4	3	4	3	4	18	324
M	5	4	4	4	4	21	441
A	5	4	5	5	5	24	576
Sa	4	4	5	3	4	20	400
Tasha	4	3	4	3	4	18	324
Fira	4	4	5	4	5	22	484
Elisa	4	3	3	4	4	18	324
Jumlah	48	39	47	41	48	223	4565

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{212 - \frac{(48)^2}{11}}{11} = \frac{212 - 209,454}{11} = \frac{2,546}{11} = 0,231$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{141 - \frac{(39)^2}{11}}{11} = \frac{141 - 138,272}{11} = \frac{2,728}{11} = 0,248$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{207 - \frac{(47)^2}{11}}{11} = \frac{207 - 200,818}{11} = \frac{6,182}{11} = 0,562$$

$$\sigma^2_{(4)} = \frac{157 - \frac{(41)^2}{11}}{11} = \frac{157 - 152,818}{11} = \frac{4,182}{11} = 0,38$$

$$\sigma^2_{(5)} = \frac{212 - \frac{(48)^2}{11}}{11} = \frac{212 - 209,454}{11} = \frac{2,546}{11} = 0,231$$

Jumlah varians semua item $\sum \sigma^2 = 0,231+0,3248+0,562+0,38+0,231= 1,652$

$$\begin{aligned}\text{Varians total} &= \frac{4565 - \frac{223^2}{11}}{11} \\ &= \frac{4565 - 4520,818}{11} \\ &= \frac{44,182}{11} \\ &= 4,06\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{1,652}{4,016} \right) \\ &= \frac{5}{4} \times (1 - 0,441) \\ &= \frac{5}{4} \times 0,589 = 0,73 \text{ (Reliabilitas tinggi)}\end{aligned}$$

Lampiran 14

DOKUMENTASI VALIDITAS DATA DI TAMAN KANAK-KANAK IQRA' PADANG



Gambar 1

**Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan
Selama melakukan permainan *foam art* (Despa, 18-11-2015)**



Gambar 2

**Guru menjelaskan cara yang akan dilakukan oleh
anak dalam permainan *foam art* (Despa, 18-11-2015)**



Gambar 3
Anak membuat miniatur bunga dari
permainan *foam art* (Rahmi, 18-11-2015)



Gambar 4
Hasil Kreasi anak dalam permainan
foam art (Rahmi, 18-11-2015)

Lampiran 15

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Aira

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Haya

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Hanan

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola				✓	
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Haifa

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)				✓	
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Zaki

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Haziq

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Brian

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Dewa

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Bintang

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Fathur

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)				✓	
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Eksperimen

Nama anak : Naila

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola				✓	
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Ares

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Shodiq

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola				✓	
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Siti

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Sitok

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Wildan

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola				✓	
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Rara

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Rini

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Dean

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Keke

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Alif

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Pre-test* Kontrol

Nama anak : Nadif

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola				✓	
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>				✓	

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Lampiran 16

Nilai Hasil *Pre-test* untuk Perhitungan Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Butir Item					Total Skor	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5		
1	Aira	5	3	3	3	4	18	72
2	Haya	5	3	3	2	3	16	64
3	Hanan	4	2	3	2	3	14	56
4	Haifa	4	3	2	2	3	14	56
5	Zaki	5	4	4	3	3	19	76
6	Haziq	5	4	4	3	3	19	76
7	Brian	5	4	3	2	3	17	68
8	Dewa	4	4	3	3	3	17	68
9	Bintang	5	3	4	3	3	18	72
10	Fathur	4	3	2	2	2	13	52
11	Naila	3	2	3	2	3	13	52
Jumlah								712

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 17

Nilai Hasil *Pre-test* untuk Perhitungan Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Butir Item					Total Skor	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5		
1	Ares	5	4	3	3	3	18	72
2	Shodiq	3	2	3	2	3	13	52
3	Siti	5	3	3	3	4	18	72
4	Sitok	4	4	4	2	3	17	68
5	Wildan	3	2	3	2	2	12	48
6	Rara	5	3	4	2	3	17	68
7	Rini	4	4	3	2	2	15	60
8	Dean	4	3	3	3	3	16	64
9	Keke	4	3	3	2	3	15	60
10	Alif	5	3	3	2	3	16	64
11	Nadif	3	2	3	2	2	12	48
Jumlah								676

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

**Nilai *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil
Sampai Nilai Terbesar**

No	Nama Anak	Nilai Kelas Ekperimen (B2)	No	Nama Anak	Nilai Kelas Kontrol (B1)
1	Fathur	52	1	Wildan	48
2	Naila	52	2	Nadif	48
3	Haifa	56	3	Shodiq	52
4	Hanan	56	4	Rini	60
5	Haya	64	5	Keke	60
6	Brian	68	6	Dean	64
7	Dewa	68	7	Alif	64
8	Aira	72	8	Sitok	68
9	Bintang	72	9	Rara	68
10	Zaki	76	10	Ares	72
11	Haziq	76	11	Siti	72

Lampiran 19

Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Fathur	L	52	2704
2	Naila	P	52	2704
3	Haifa	P	56	3136
4	Hanan	L	56	3136
5	Haya	P	64	4096
6	Brian	L	68	4624
7	Dewa	L	68	4624
8	Aira	P	72	5184
9	Bintang	L	72	5184
10	Zaki	L	76	5776
11	Haziq	L	76	5776
Jumlah			712	46944

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{712}{11} \\ &= 64,72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{46944}{11} - \left(\frac{712}{11}\right)^2} \\ &= \sqrt{4267,63 - \left(\frac{506944}{121}\right)} \\ &= \sqrt{4267,63 - 4189,61} \\ &= \sqrt{78,02} \\ &= 8,83\end{aligned}$$

Lampiran 20

Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Wildan	L	48	2304
2	Nadif	L	48	2304
3	Shodiq	L	52	2704
4	Rini	P	60	3600
5	Keke	P	60	3600
6	Dean	L	64	4096
7	Alif	L	64	4096
8	Sitok	L	68	4624
9	Rara	P	68	4624
10	Ares	L	72	5184
11	Siti	P	72	5184
Jumlah			676	42320

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{676}{11} \\ &= 61,45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{42320}{11} - \left(\frac{676}{11}\right)^2} \\ &= \sqrt{3847,27 - \left(\frac{456976}{121}\right)} \\ &= \sqrt{3847,27 - 3776,66} \\ &= \sqrt{70,61} \\ &= 8,40\end{aligned}$$

Lampiran 21

Uji Normalitas (*Liliefors*) Kelas Eksperimen

No	X	Zi	Luas kurva normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	52	-1,44	0,4251	0.0749	0,1818	0.1069
2	52	-1,44	0,4251	0.0749	0,1818	0.1069
3	56	-0,98	0,3365	0.1635	0,3636	0.2001
4	56	-0,98	0,3365	0.1635	0,3636	0.2001
5	64	-0,08	0,0319	0.4681	0,4545	0.0136
6	68	0,37	0,1443	0.6443	0,6363	0.008
7	68	0,37	0,2939	0.6443	0,6363	0.008
8	72	0,82	0,2939	0.7939	0,8181	0.0242
9	72	0,82	0,2939	0.7939	0,8181	0.0242
10	76	1,27	0,3980	0.8980	1	0.102
11	76	1,27	0,3980	0.8980	1	0.102

Keterangan:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} & \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} & \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau hasil perhitungan *liliefors* terbesar adalah **0,2001** dengan $N = 11$, maka nilai L dalam tabel untuk $N = 11$ pada taraf signifikan $0,05 = 0,249$.

$$\text{Jadi } L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,2001 < 0,249}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**normal**”.

Lampiran 22

Uji Normalitas (*Liliefors*) Kelas Kontrol

No	X	Zi	Luas kurva normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	48	-1,60	0,4452	0.0548	0,1818	0.127
2	48	-1,60	0,4452	0.0548	0,1818	0.127
3	52	-1,12	0,3686	0.1314	0,2727	0.1413
4	60	-0,17	0,0675	0.4325	0,4545	0.022
5	60	-0,17	0,0675	0.4325	0,4545	0.022
6	64	0,30	0,1179	0.6179	0,6363	0.0184
7	64	0,30	0,1179	0.6179	0,6363	0.0184
8	68	0,77	0,2794	0.7794	0,8181	0.0387
9	68	0,77	0,2794	0.7794	0,8181	0.0387
10	72	1,25	0,3944	0.8944	1	0.1056
11	72	1,25	0,3944	0.8944	1	0.1056

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ &= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau hasil perhitungan *liliefors* terbesar adalah **0,1413** dengan $N = 11$, maka nilai L dalam tabel untuk $N = 11$ pada taraf signifikan $0,05 = 0,249$

$$\text{Jadi } L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,1413 < 0,249}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**normal**”.

Lampiran 23

Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji *Barlett*

1. Hitung dk ($\log S_i^2$)

Sampel	Dk	S_i^2	$\log S_i^2$	dk ($\log S_i^2$)
1	10	78,02	1,89	18,9
2	10	70,61	1,84	18,4
Jumlah	20	-	-	37,3

2. Varians gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum \{(n-1) \cdot S_i^2\}}{\sum (n-1)} \\
 &= \frac{10 (78,02) + 10 (70,61)}{20} \\
 &= \frac{780,2 + 706,1}{20} \\
 &= \frac{1486,3}{20} = 74,31
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S^2

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 74,31 \\
 &= 1,87
 \end{aligned}$$

4. $B = (\text{Log } S_i^2) (\sum n - 1)$

$$\begin{aligned}
 &= 1,87 \cdot 20 \\
 &= 37,4
 \end{aligned}$$

$$5. X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$= 2,3026 \cdot (37,4 - 37,3)$$

$$= 2,3026 \cdot 0,1 = 0,23026 = 0,230$$

$$6. Dk = 2-1$$

$$= 1 \text{ (Diperoleh } \chi_{\text{tabel}}^2 \text{ sebesar 0 pada taraf signifikan } \alpha = 0.05)$$

$$\chi_{\text{tabel}}^2 = 3,841$$

$$\chi_{\text{hitung}}^2 = 0,230$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh χ_{tabel}^2 sebesar **3,841** pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, harga chi kuadrat (χ_{hitung}^2) < harga chi kuadrat (χ_{tabel}^2) sebesar **0,230 < 3,841**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang **“Homogen”**.

Lampiran 24

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 &= \frac{64,72 - 61,45}{\sqrt{\frac{78,02}{10} + \frac{70,61}{10}}} \\
 &= \frac{3,27}{\sqrt{7,80 + 7,06}} \\
 &= \frac{3,27}{\sqrt{14,86}} \\
 &= \frac{3,27}{3,85} = 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N-1) + (N-1) \\
 &= (11-1) + (11-1) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah 2,08596.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($0,8 < 2,08596$).

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan hasil pretest bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini berarti bahwa perkembangan motorik halus di kelas kontrol dan eksperimen sama, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelas tersebut.

Lampiran 25

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Aira

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola	✓				
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Haya

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola	✓				
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Hanan

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Haifa

Kelompok B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Zaki

Kelompon : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola	✓				
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Haziq

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Brian

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola	✓				
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Dewa

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Bintang

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)	✓				
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>	✓				

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Fathur

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Eksperimen

Nama anak : Naila

Kelompok : B2

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Ares

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Shodiq

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Siti

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola	✓				
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Sitok

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Wildan

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Rara

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Rini

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran		✓			
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Dean

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Keke

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola		✓			
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)			✓		
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Alif

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran	✓				
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Skor Anak Tahap *Post-test* Kontrol

Nama anak : Nadif

Kelompok : B1

Taman Kanak-kanak : Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu menjiplak bentuk lingkaran			✓		
2	Anak mampu menggunting berbagai pola			✓		
3	Anak mampu melipat <i>foam art</i> (1-7 lipatan)		✓			
4	Anak mampu menyusun hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>			✓		
5	Anak mampu menempel hasil potongan/lipatan <i>foam art</i>		✓			

Kriteria/ tolak ukur :

SB	= anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor	5
B	= anak bisa dengan bantuan guru diberi skor	4
CB	= anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor	3
TB	= anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor	2
STB	= anak tidak bisa sama sekali diberi skor	1

Lampiran 26

Nilai Hasil *Post-test* untuk Perhitungan Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Butir Item					Total Skor	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5		
1	Aira	5	5	5	4	5	24	96
2	Haya	5	5	4	4	5	13	92
3	Hanan	5	3	4	3	4	19	76
4	Haifa	5	4	4	4	4	21	84
5	Zaki	5	5	4	5	5	24	96
6	Haziq	5	4	4	5	5	23	92
7	Brian	5	5	4	4	4	22	88
8	Dewa	5	4	4	3	4	20	80
9	Bintang	5	4	5	4	5	23	92
10	Fathur	4	4	4	3	4	19	76
11	Naila	4	3	4	3	3	17	68
Jumlah								940

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 27

Nilai Hasil *Pre-test* untuk Perhitungan Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Butir Item					Total Skor	Nilai Pre-test
		1	2	3	4	5		
1	Ares	5	4	4	4	4	21	84
2	Shodiq	4	3	4	3	4	18	72
3	Siti	5	5	4	4	4	22	88
4	Sitok	4	4	4	4	4	20	80
5	Wildan	3	3	3	3	3	15	60
6	Rara	5	4	4	3	4	20	80
7	Rini	4	4	4	3	4	19	76
8	Dean	5	4	4	3	4	20	80
9	Keke	5	4	3	3	3	18	72
10	Alif	5	3	4	3	4	19	76
11	Nadif	3	3	4	3	4	17	68
Jumlah								836

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 28

Nilai *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar

No	Nama Anak	Nilai Kelas Ekperimen (B2)	No	Nama Anak	Nilai Kelas Kontrol (B1)
1	Naila	68	1	Wildan	60
2	Hanan	76	2	Nadif	68
3	Fathur	76	3	Shodiq	72
4	Dewa	80	4	Keke	72
5	Haifa	84	5	Rini	76
6	Brian	88	6	Alif	76
7	Haya	92	7	Sitok	80
8	Bintang	92	8	Rara	80
9	Haziq	92	9	Dean	80
10	Zaki	96	10	Ares	84
11	Aira	96	11	Siti	88

Lampiran 29

Perhitungan *Post-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Naila	P	68	4624
2	Hanan	L	76	5776
3	Fathur	L	76	5776
4	Dewa	L	80	6400
5	Haifa	P	84	7056
6	Brian	L	88	7744
7	Haya	P	92	8464
8	Bintang	L	92	8464
9	Haziq	L	92	8464
10	Zaki	L	96	9216
11	Aira	P	96	9216
Jumlah			940	81200

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{940}{11}$$

$$= 85,45$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{81200}{11} - \left(\frac{940}{11}\right)^2}$$

$$= \sqrt{7381,81 - \left(\frac{883600}{121}\right)}$$

$$= \sqrt{7381,81 - 7302,47}$$

$$= \sqrt{79,34}$$

$$= 8,90$$

Lampiran 30

**Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan
Motorik Halus Anak Kelas Kontrol di Taman
Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Wildan	L	60	3600
2	Nadif	L	68	4624
3	Shodiq	L	72	5184
4	Keke	P	72	5184
5	Rini	P	76	5776
6	Alif	L	76	5776
7	Sitok	L	80	6400
8	Rara	P	80	6400
9	Dean	L	80	6400
10	Ares	L	84	7056
11	Siti	P	88	7744
Jumlah			836	64144

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{836}{11} \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{64144}{11} - \left(\frac{836}{11}\right)^2} \\ &= \sqrt{5831,27 - \left(\frac{698896}{121}\right)} \\ &= \sqrt{5831,27 - 5776} \\ &= \sqrt{55,27} \\ &= 7,43\end{aligned}$$

Lampiran 31

Uji Normalitas (*Liliefors*) Kelas Eksperimen

No	X	Zi	Luas kurva normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	68	-1,96	0,4750	0.025	0,0909	0.0659
2	76	-1,06	0,3554	0.1446	0,2727	0.1281
3	76	-1,06	0,3554	0.1446	0,2727	0.1281
4	80	-0,61	0,2291	0.2709	0,3636	0.0927
5	84	-0,16	0,0636	0.4364	0,4545	0.0181
6	88	0,28	0,1103	0.6103	0,5454	0.0649
7	92	0,73	0,2673	0.7673	0,8181	0.0508
8	92	0,73	0,2673	0.7673	0,8181	0.0508
9	92	0,73	0,2673	0.7673	0,8181	0.0508
10	96	1,18	0,3810	0.881	1	0.119
11	96	1,18	0,3810	0.881	1	0.119

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$F(Z_i) = \begin{cases} \text{Jika } Z_i \text{ negatif} & \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ \text{Jika } Z_i \text{ positif} & \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{cases}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau hasil perhitungan *liliefors* terbesar adalah **0,1281** dengan $N = 11$, maka nilai L dalam tabel untuk $N=11$ pada taraf signifikan $0,05 = 0,249$

$$\text{Jadi } L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,1281 < 0,249}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**normal**”.

Lampiran 32

Uji Normalitas (*Liliefors*) Kelas Kontrol

No	X	Zi	Luas kurva normal	F(Zi)	S(Zi)	{F(Zi)-S(Zi)}
1	60	-2,15	0,4842	0.0158	0,0909	0.0751
2	68	-1,07	0,3557	0.1423	0,1818	0.0395
3	72	-0,53	0,2019	0.2981	0,3636	0.0655
4	72	-0,53	0,2019	0.2981	0,3636	0.0655
5	76	0	0,0000	0.5	0,5454	0.0454
6	76	0	0,0000	0.5	0,5454	0.0454
7	80	0,53	0,2019	0.7019	0,8181	0.1162
8	80	0,53	0,2019	0.7019	0,8181	0.1162
9	80	0,53	0,2019	0.7019	0,8181	0.1162
10	84	1,07	0,3557	0.8577	0,9090	0.0513
11	88	1,61	0,4463	0.9463	1	0.0537

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i\text{tabel}} \\ &= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i\text{tabel}} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau hasil perhitungan *liliefors* terbesar adalah **0,1413** dengan $N = 11$, maka nilai L dalam tabel untuk $N=11$ pada taraf signifikan $0,05 = 0,249$

$$\text{Jadi } L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} = \mathbf{0,1162 < 0,249}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “**normal**”.

Lampiran 33

Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji *Barlett*

1. Hitung dk ($\log S_i^2$)

Sampel	Dk	S_i^2	$\log S_i^2$	dk ($\log S_i^2$)
1	10	79,34	1,89	18,9
2	10	55,27	1,74	17,4
Jumlah	20	-	-	36,3

2. Varians gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum \{(n-1) \cdot S_i^2\}}{\sum (n-1)} \\
 &= \frac{10 (79,34) + 10 (55,27)}{20} \\
 &= \frac{793,4 + 552,7}{20} \\
 &= \frac{1346,1}{20} = 67,30
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S^2

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 67,30 \\
 &= 1,82
 \end{aligned}$$

4. $B = (\text{Log } S_i^2) (\sum n - 1)$

$$\begin{aligned}
 &= 1,82 \cdot 20 \\
 &= 36,4
 \end{aligned}$$

$$5. X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$= 2,3026 \cdot (36,4 - 36,3)$$

$$= 2,3026 \cdot 0,1 = 0,23026 = 0,230$$

$$6. Dk = 2-1$$

$$= 1 \text{ (Diperoleh } \chi_{\text{tabel}}^2 \text{ sebesar 0 pada taraf signifikan } \alpha = 0.05)$$

$$\chi_{\text{tabel}}^2 = 3,841$$

$$\chi_{\text{hitung}}^2 = 0,230$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk = (2-1)$ diperoleh χ_{tabel}^2 sebesar **3,841** pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, harga chi kuadrat (χ_{hitung}^2) < harga chi kuadrat (χ_{tabel}^2) sebesar **0,230 < 3,841**.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang **“Homogen”**.

Lampiran 34

Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}} \\
 &= \frac{85,45 - 76}{\sqrt{\frac{79,34}{10} + \frac{5,527}{10}}} \\
 &= \frac{9,45}{\sqrt{7,93 + 5,52}} \\
 &= \frac{9,45}{\sqrt{13,45}} \\
 &= \frac{9,45}{3,66} = 2,5819
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 df &= (N-1) + (N-1) \\
 &= (11-1) + (11-1) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 20 adalah 2,08596.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,5819 > 2,08596$).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil perkembangan motorik halus pada anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan *foam art* dengan kelas kontrol yang menggunakan permainan origami.

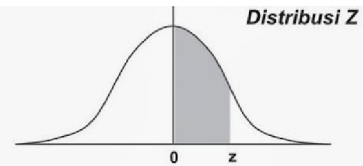
Lampiran 35

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 36

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 37

TABEL NILAI KRITIS UNTUK UJI
LILIEFORS

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Lampiran 38

TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAT

df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 39

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 40

1. Dokumentasi Kelas Eksperimen



Gambar 1
Guru menjelaskan tentang permainan
foam art (Zakia, 30-11-2015)



Gambar 2
Anak menjiplak lingkaran (Rahmi, 30-11-2015)



Gambar 3
Anak menggunting berbagai pola (Rahmi, 30-11-2015)



Gambar 4
Anak melipat *foam art* (Rahmi, 30-11-2015)



Gambar 5
**Anak menyusun potongan/lipatan
foam art (Rahmi, 30-11-2015)**



Gambar 6
**Anak menempel potongan/lipatan
foam art (Rahmi, 30-11-2015)**



Gambar 7
Hasil kreasi anak menggunakan permainan
foam art (Rahmi, 30-11-2015)

2. Dokumentasi Kelas Kontrol



Gambar 1
Guru menjelaskan tentang permainan origami
(Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 2
Anak menjiplak bentuk lingkaran(Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 3
Anak menggunting berbagai pola (Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 4
Anak melipat origami (Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 5
Anak menyusun potongan/lipatan
origami (Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 6
Anak menempel origami (Rahmi, 01-12-2015)



Gambar 7
hasil kreasi anak menggunakan permainan
origami (Rahmi, 01-12-2015)

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lamp : 1 Bundel
Kepada Yth. Bapak Syahrul Ismet, M. Pd

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahmi Syah Putri

Nim/Bp : 1200794/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan surat ini saya memohon kesediaan Bapak Syahrul Ismet, M. Pd untuk memberikan penilaian terhadap instrument penelitian saya yang berjudul "Efektivitas Permainan *Foam Art* terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang".

Bersama dengan surat ini, saya lampirkan instrumen-instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya sampaikan. Atas kesediaan bapak ahli saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2015

Hormat saya

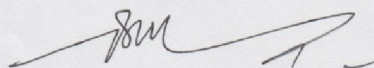


Rahmi Syah Putri
Nim. 1200794/2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001



Dr. Nenny Mahyuddin
NIP. 19770926 200604 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
R. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1607/UN35.4.8/PP/2015

12 November 2015

Lampiran : -

Hal : Izin Validasi Data Skripsi

Kepada Yth.

Bapak/Ibuk **TK Iqra'**

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Rahmi Syah Putri	2012/1200794

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

Pembimbing II,

Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd
NIP. 19770926 200604 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN BINA WARGA

TAMAN KANAK-KANAK IQRA'

KECAMATAN PADANG UTARA

Jl. Gapura No. 07 Air Tawar Timur Telepon 081266015172



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN VALIDASI

Nomor : 38 / 422 / DP.PU/TKI/2015

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepada Taman Kanak-kanak Iqra' Padang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rahmi Syah Putri

Nim/Bp : 1200794/2012

Jurusan : PG-PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan validasi di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang pada tanggal 18 November 2015 dengan judul "*Efektivitas Permainan Foam Art terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang*" pada tahun ajaran 2015/2016.

Demikian surat pernyataan telah melakukan validasi ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 18 November 2015

Kepala TK IQRA'

ZUL'AINI, S. Pd

Nip.19720715 199203 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1605/UN35.4.8/PP/2015
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 12 November 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
 UPTD Kec. Koto Tangah
 di
 Kota Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Rahmi Syah Putri
 NIM : 1200794
 Tahun Masuk : 2012
 Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Efektivitas Permainan Foam Art Terhadap Perkembangan Motorik Halus di
 Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang"
 Subjek Penelitian : Kelompok B TK Jabal Rahmah Tabing Padang
 Lokasi Penelitian : TK Jabal Rahmah Tabing Padang
 Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih



Mengetahui:
 Wakil Dekan I FIP UNP

Dra. Nelfia Adi, M. Pd
 NIP. 19630206 198602 2 001

Sekretaris,

Syahrul Ismet, M. Pd
 NIP. 19761008 200501 1 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Jabal Rahmah Tabing Padang
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN KOTO TANGAH

Jalan Adinegoro Kel.Batang kabung-Ganting

Telp.(0751)4851222

Kode Pos. 25171

SURAT IZIN PENELITIAN

No. 423 /S// /DP-KT/2015

D A R I : Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Koto Tangah.

D A S A R : Surat permohonan dari Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Nomor : 1605/UN35.4.8/PP/2015, Tanggal 12 November 2015

K E P A D A : Saudara :

N a m a : RAHMI SYAH PUTRI

NIM / TM : 1300794

Jurusan : PG-PAUD FIP UNP

Fakultas : Ilmu Pendidikan

I S I : Diberi izi : untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi

Judul Penelitian : "Efektivitas Permainan Foam Art Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak Jabal Rahmah Tabing Padang"

Tempat Penelitian : TK Jabal Rahmah Kec.Koto Tangah Padang

Dilaksanakan : 13 November s/d 28 Desember 2015

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada YBS untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Padang, 13 November 2015


NU DARPEN, S.Ag
 NIP. 39621231 198603 1 160

Tembusan, Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
2. Ketua Jurusan FIP-UNP
3. Pertiingai



**TK JABAL RAHMAH TABIANG
KOTA PADANG**

Alamat : Jl. Garuda I No.3 Depan Asrama Haji Tabing.
Telp: (0751) 7059123, 7050690

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 92 /DP-KT/TK-JBR/I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Tk Jabal Rahmah Tabing Padang, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Rahmi Syah Putri
NIM/BP	: 1200794/2012
Jurusan	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Tabing Padang dari tanggal 02 November s/d 10 Desember dengan judul "Efektifitas Permainan Foam Art Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Jabal Rahmah Padang" tahun ajaran 2015/2016.

Demikianlah surat pernyataan telah melaksanakan penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 Januari 2016

Yang menerangkan,
Kepala TK Jabal Rahmah Tabing Padang



Murni, S. Pd

(Nip. 19621231 198602 2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmi Syah Putri
2. Nama Panggilan : Rahmi
3. Tempat/ Tgl Lahir : Muaralabuh / 09 Mei 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Prodi/ Angk /NIM : PG PAUD/2012 /1200794
6. E-mail : rahmisyahputri09@yahoo.co.id
7. Telp/ HP : 081261917827
8. Alamat tinggal : Jln. Kakak Tua, Air Tawar Barat
9. Alamat asal : Muaralabuh, Kabupaten Solok Selatan
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD N 56 Pulakek tahun 2000-2006
 - b. SMP N 5 Solok Selatan tahun 2006-2009
 - c. SMA N 4 Solok Selatan tahun 2009-2012
 - d. PT Universitas Negeri Padang tahun 2012
11. Keluarga
 - a. Nama Ayah : Zulkifli
 - b. Pekerjaan Ayah : Tani
 - c. Nama Ibu : Maiyusni
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
 - e. Anak ke-....dari : Kedua dari 3 Bersaudara